

**PT MNC Land Tbk
dan Entitas Anak**

Laporan keuangan konsolidasian
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2012 (diaudit) serta
untuk periode enam bulan yang berakhir pada
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2013 DAN 2012
(TIDAK DIAUDIT)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : HARY TANOESOEDIBJO |
| Alamat kantor | : MNC TOWER LANTAI 17
JL. KEBON SIRIH 17-19, JAKARTA |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : JL. CIRANJANG NO. 33 RT. 007/001
RAWA BARAT – KEBAYORAN BARU,
JAKARTA SELATAN |
| Nomor telepon | : 021-3929828 |
| Jabatan | : DIREKTUR UTAMA |
| | |
| 2. Nama | : DIPA SIMATUPANG |
| Alamat kantor | : MNC TOWER LANTAI 17
JL. KEBON SIRIH 17-19, JAKARTA |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : JL. KAV LESTARI I NO. 102 RT 011/007
LEBAK BULUS-CILANDAK, JAKARTA SELATAN |
| Nomor telepon | : 021-3929828 |
| Jabatan | : DIREKTUR |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juli 2013



HARY TANOESOEDIBJO
Direktur Utama

DIPA SIMATUPANG
Direktur

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2013 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2013 DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6-7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	8-63

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2013	31 Desember 2012
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2f,2s,4, 37,39	86.510.275.500	94.101.193.154
Aset keuangan lainnya	2e,2f,4,39	19.770.599.550	23.022.665.306
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2f,5,39	30.327.713.733	79.938.250.165
Piutang usaha	2f,6,38,39		
Pihak-pihak berelasi	34	40.344.777.811	27.587.260.561
Pihak ketiga		39.713.648.935	30.163.941.089
Piutang lain-lain	2f,7,39		
Pihak-pihak berelasi		514.102.200	6.085.664.600
Pihak ketiga		2.271.917.047	2.392.748.907
Persediaan	2g,8	1.556.553.708	1.586.011.166
Pajak dibayar di muka	2t,17	27.698.493.186	16.504.862.909
Uang muka dan biaya dibayar di muka	9	810.968.993.624	26.088.016.257
Total aset lancar		<u>1.059.677.075.294</u>	<u>307.470.614.114</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada entitas asosiasi	2i,10	1.221.069.164.814	1.194.473.580.506
Investasi jangka panjang lainnya	11	1.393.338.756.970	-
Aset tetap	2k,2m,12	557.448.390.626	467.221.864.485
Properti investasi	2j,2l,2m,13	835.932.466.406	750.740.287.061
Aset pajak tangguhan	2t	6.065.024.858	6.556.092.571
Aset tidak lancar lainnya	2m,14	18.214.940.373	2.344.265.795
Total aset tidak lancar		<u>4.032.068.744.047</u>	<u>2.421.336.090.418</u>
TOTAL ASET		<u>5.091.745.819.341</u>	<u>2.728.806.704.532</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak-pihak berelasi	2f,15,34,39	1.037.179.386	205.177.688
Pihak ketiga		34.242.273.808	11.013.487.952
Utang lain-lain	2f,16,39		
Pihak-pihak berelasi	34	1.110.979.039	1.110.979.039
Pihak ketiga		95.329.115.196	40.660.844.946
Utang pajak	2t,17	13.550.679.821	14.887.189.632
Beban akrual	2f,18,39	28.311.372.489	23.677.955.713
Pendapatan diterima di muka	19,34	41.750.298.784	38.396.343.221
Utang anjak piutang	2f,20,39	5.819.627.840	5.958.137.695
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2f,2s,39		
Bank	21	12.348.483.914	86.440.377.426
Sewa pembiayaan	22	762.118.390	1.060.518.059
Uang muka jaminan		11.541.906.909	9.145.461.621
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2q,32	94.407.000	94.407.000
Total liabilitas jangka pendek		<u>245.898.442.576</u>	<u>232.650.879.992</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	2f,2s,39		
Bank	21	364.727.602.783	210.366.962.543
Sewa pembiayaan	22	1.799.324.077	1.624.045.797
Utang obligasi konversi	2f,2s,21,39	34.751.500.000	33.845.000.000
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2q,32	23.756.101.265	21.727.414.371
Uang jaminan pelanggan	23	17.050.637.002	15.567.151.992
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	2f,39	21.267.595	1.314.302.416
Total liabilitas jangka panjang		<u>442.106.432.722</u>	<u>284.444.877.119</u>
TOTAL LIABILITAS		<u>688.004.875.298</u>	<u>517.095.757.111</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012 (diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
EKUITAS			
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK			
Modal saham			
Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada 30 Juni 2013 dan 4.000.000.000 saham pada 31 Desember 2012 dengan nilai nominal Rp500 per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.989.600.410 saham pada 30 Juni 2013 dan 3.544.211.291 saham pada 31 Desember 2012	2r,2u,24	2.494.800.205.000	1.772.105.645.500
Tambahan modal disetor	2o,25	1.421.223.774.862	(7.928.431.457)
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	2x,26	-	47.610.437.619
Keuntungan dari pengukuran kembali aset tersedia untuk dijual		2.832.618.449	7.297.722.665
Ekuitas - modal lain-lain opsi saham	2r,33	4.389.801.097	4.389.801.097
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya - cadangan umum		750.000.000	750.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		451.340.977.089	353.227.928.323
Sub total		4.375.337.376.497	2.177.453.103.747
Dikurangi modal saham diperoleh kembali - 332.909.500 saham pada 30 Juni 2013 dan 335.699.000 saham pada 31 Desember 2012	2u	(191.622.822.216)	(195.672.090.000)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.183.714.554.281	1.981.781.013.747
Kepentingan nonpengendali		220.026.389.762	229.929.933.674
TOTAL EKUITAS		4.403.740.944.043	2.211.710.947.421
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.091.745.819.341	2.728.806.704.532

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
 Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2013 (tidak diaudit) dan 2012 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2013	30 Juni 2012
PENDAPATAN USAHA	2p,2n,27	209.767.377.463	187.818.350.514
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p,28	96.835.480.647	80.490.147.215
LABA KOTOR		112.931.896.816	107.328.203.299
Beban penjualan	2p,29	(10.132.915.275)	(8.588.717.788)
Beban umum dan administrasi	2p,30	(59.892.390.454)	(51.060.233.759)
Penghasilan operasi lain		1.471.594.696	-
Beban operasi lain		(82.916.667)	(2.674.615.088)
LABA USAHA		44.295.269.116	45.004.636.664
Penghasilan investasi		2.568.082.700	12.078.420.639
Pendapatan keuangan		191.809.560	84.892.705
Biaya keuangan		(11.109.545.147)	(7.197.003.459)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		2.043.514.080	(5.335.749.443)
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi - bersih	2i,10	26.595.584.308	8.816.938.514
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		64.584.714.617	53.452.135.620
PAJAK PENGHASILAN	2t	(4.728.797.382)	(3.827.354.422)
LABA TAHUN BERJALAN		59.855.917.235	49.624.781.198
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual		(4.465.104.216)	(2.248.232.765)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		55.390.813.019	47.376.548.433
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		50.502.611.147	32.796.198.482
Keperentingan nonpengendali		9.353.306.088	16.828.582.716
TOTAL		59.855.917.235	49.624.781.198
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk		46.037.506.931	30.547.965.717
Keperentingan nonpengendali		9.353.306.088	16.828.582.716
TOTAL		55.390.813.019	47.376.548.433
LABA BERSIH PER SAHAM			
Dasar		15,81	14,07
Dilusian	2v, 31	15,80	14,07

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 2012
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk											
	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor	Modal Saham Diperoleh Kembali	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	Keuntungan dari Pengukuran Kembali Aset Tersedia untuk Dijual	Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	Saldo Laba (Defisit)		Ekuitas Modal Lain-lain Opsi Saham	Kepentingan Nonpengendali	Total	
							Yang Telah Ditentukan Penggunaannya	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya				
Saldo pada 1 Januari 2012 (Diaudit)	1.762.944.750.000	(8.239.901.904)	(195.672.090.000)	-	7.620.000.000	39.166.139	500.000.000	243.694.525.450	-	1.810.886.449.685	39.259.204	1.810.925.708.889
Pelaksanaan opsi saham karyawan	-	13.260.000	-	-	-	-	-	-	390.000.000	403.260.000	-	403.260.000
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	(2.248.232.765)	-	-	32.796.198.482	-	30.547.965.717	16.828.582.716	47.376.548.433
Saldo pada 30 Juni 2012 (Tidak Diaudit)	1.762.944.750.000	(8.226.641.904)	(195.672.090.000)	-	5.371.767.235	39.166.139	500.000.000	276.490.723.932	390.000.000	1.841.837.675.402	16.864.841.920	1.858.705.517.322
Saldo pada 1 Januari 2013 (Diaudit)	1.772.105.645.500	(7.928.431.457)	(195.672.090.000)	47.610.437.619	7.297.722.665	-	750.000.000	353.227.928.323	4.389.801.097	1.981.781.013.747	229.929.933.674	2.211.710.947.421
Kerugian dari pengukuran kembali aset tersedia dijual	-	-	-	-	(4.465.104.216)	-	-	-	-	(4.465.104.216)	-	(4.465.104.216)
Biaya emisi saham	-	(633.250.000)	-	-	-	-	-	-	-	(633.250.000)	-	(633.250.000)
Selisih kurs atas modal disetor	-	(39.000.000.160)	-	-	-	-	-	-	-	(39.000.000.160)	-	(39.000.000.160)
Penerbitan saham baru sehubungan pelaksanaan MESOP	4.011.989.500	2.673.013.679	-	-	-	-	-	-	-	6.685.003.179	-	6.685.003.179
Penerbitan saham baru sehubungan dengan PUT II	718.682.570.000	1.466.112.442.800	-	-	-	-	-	-	-	2.184.795.012.800	-	2.184.795.012.800
Penjualan modal saham diperoleh kembali	-	-	4.049.267.784	-	-	-	-	-	-	4.049.267.784	-	4.049.267.784
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	50.502.611.147	-	50.502.611.147	9.353.306.088	59.855.917.235
Pembagian dividen entitas anak tidak langsung kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(19.256.850.000)	(19.256.850.000)
Reklasifikasi sehubungan dengan pencabutan PSAK No. 51 (Catatan 2x dan 26)	-	-	-	(47.610.437.619)	-	-	-	47.610.437.619	-	-	-	-
Saldo pada 30 Juni 2013 (Tidak Diaudit)	2.494.800.205.000	1.421.223.774.862	(191.622.822.216)	-	2.832.618.449	-	750.000.000	451.340.977.089	4.389.801.097	4.183.714.554.281	220.026.389.762	4.403.740.944.043

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam rupiah)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	200.386.432.488	199.410.536.268
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok	(61.383.201.940)	(117.660.884.037)
Karyawan	(45.393.074.676)	(21.598.492.769)
Penerimaan dari pendapatan bunga	191.809.560	665.712.940
Pembayaran untuk:		
Pajak penghasilan	(14.760.792.622)	(2.569.995.305)
Beban bunga	(13.880.037.064)	(6.620.084.786)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>65.161.135.746</u>	<u>51.626.792.311</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pencairan aset keuangan tersedia untuk dijual	65.439.400.000	100.678.454.749
Hasil penjualan aset tetap	99.166.667	666.358.220
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	(1.393.338.756.970)	-
Pembayaran uang muka investasi	(749.269.754.208)	-
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(195.273.027.091)	(138.227.031.087)
Penempatan aset keuangan tersedia untuk dijual	(18.049.267.784)	(44.761.903.511)
Penambahan aset lainnya	(15.870.674.578)	-
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	-	(36.113.433.589)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(2.306.262.913.964)</u>	<u>(117.757.555.218)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Hasil dari penerbitan modal saham	2.145.795.012.640	-
Penerimaan dari hutang bank	111.613.776.743	96.257.488.172
Hasil dari pelaksanaan opsi saham karyawan	6.685.003.179	403.260.000
Pembayaran kepada bank dan lembaga pembiayaan	(28.656.647.178)	(9.714.704.800)
Penambahan (pembayaran) utang lainnya	(1.293.034.820)	9.695.175.904
Pembayaran biaya transaksi penerbitan saham	(633.250.000)	-
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>2.233.510.860.564</u>	<u>96.641.219.276</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam rupiah)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>30 Juni 2012</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(7.590.917.654)	30.510.456.369
PENURUNAN PADA DANA PENGGANTIAN FURNITUR DAN PERLENGKAPAN HOTEL	(3.252.065.756)	(2.399.133.846)
DAMPAK KONSOLIDASI	-	75.940.035.918
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	<u>117.123.858.460</u>	<u>12.114.018.843</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>106.280.875.050</u>	<u>116.165.377.284</u>
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN		
Kas dan setara kas terdiri dari :		
Kas dan setara kas (Catatan 4)	86.510.275.500	95.354.293.007
Dana untuk penggantian furnitur dan perlengkapan hotel (Catatan 4)	<u>19.770.599.550</u>	<u>20.811.084.277</u>
Total	<u>106.280.875.050</u>	<u>116.165.377.284</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT MNC Land Tbk (dahulu PT Global Land Development Tbk/PT Kridaperdana Indahgraha Tbk) (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 65 tanggal 11 Juni 1990 dibuat dihadapan Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta dan diubah dengan Akta Perbaikan No. 72 tanggal 19 Oktober 1990 dibuat dihadapan Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta dan Akta Perubahan No. 129 tanggal 26 Juni 1991 dibuat dihadapan Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 tanggal 4 Juli 1991 dan telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 1208/1994 tanggal 25 Juni 1994, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 21 Desember 1999, Tambahan No. 8518.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dari waktu ke waktu yang mana perubahan terakhir dicakup dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 117 tanggal 31 Mei 2013 mengenai peningkatan modal dasar dari 4.000.000.000 lembar saham menjadi 14.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dalam rangka rencana pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi dalam bidang usaha pembangunan properti, perdagangan, industri, dan jasa baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Entitas Anak.

Sejak tahun 2007, Perusahaan melakukan kegiatan usaha di bidang sewa ruangan perkantoran.

Kantor Perusahaan berdomisili di MNC Tower (d/h Menara Kebon Sirih), Lantai 17, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

PT Bhakti Investama Tbk adalah entitas induk langsung dan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 25 Pebruari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam surat No. S343/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana 30.000.000 saham, nilai nominal dan harga Rp 500 per saham, disertai dengan 24.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham. Setiap pemegang lima saham Perusahaan memperoleh empat Waran Seri I, dimana setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp 550 per saham. Jangka waktu pelaksanaan dimulai sejak tanggal 8 Oktober 2000 sampai dengan 29 Maret 2003. Jumlah saham yang diterbitkan dari pelaksanaan Warran Seri I adalah 3.899.500 saham, sedangkan Warran Seri I lainnya telah kadaluarsa.

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam LK dengan suratnya No. S.6082/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.357.990.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Januari 2008.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 24 Mei 2013, Perusahaan mengajukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada OJK atas 1.607.363.839 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.520 per lembar saham. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki dua lembar saham berhak membeli satu saham yang ditawarkan. Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No. S-149/D.04/2013 tertanggal 30 Mei 2013. Pernyataan tersebut dinyatakan efektif setelah persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 31 Mei 2013.

Penerimaan neto dari PUT II terhadap biaya-biaya sehubungan dengan pengeluaran saham digunakan untuk transaksi akuisisi dan untuk keperluan modal kerja Perusahaan sesuai dengan Prospektus yang diterbitkan pada saat PUT II.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui hal-hal berikut :

- (i) Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan peningkatan modal dasar dalam rangka PUT II dari semula sebesar Rp2.000.000.000.000 menjadi sebesar Rp7.000.000.000.000.
- (ii) Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.607.363.839 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham, yang ditawarkan dengan harga Rp1.520 per saham.
- (iii) Menyetujui rencana Perusahaan untuk meningkatkan modal disetor dan ditempatkan menjadi sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.577.500.508.500 untuk menampung PUT II.
- (iv) Menyetujui rencana transaksi pembelian *Mandatory Exchangeable Bond* (MEB) dan *Mandatory Convertible Bond* (MCB) (Catatan 11).
- (v) Menyetujui rencana pemberian jaminan atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan dan/atau pemberian jaminan (Corporate Guarantee) anak perusahaan Perusahaan dalam rangka penerimaan pinjaman dari pihak ketiga.
- (vi) Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya dikeluarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan *Management and Employee Stock Option Program* (MESOP) dan PUT II dan memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan, dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan, untuk mengeluarkan saham-saham dalam Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan MESOP dan PUT II.

c. Susunan pengurus dan informasi lain

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	Amir Abdul Rachman	M. Budi Rustanto
Komisaris	Christ Soepontjo	Liliana Tanaja
Komisaris	Liliana Tanaja	
Komisaris Independen	Amir Abdul Rachman	Agus Mulyanto

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan pengurus dan informasi lain (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut (lanjutan):

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Direksi:		
Direktur Utama	Hary Tanoesoedibjo	Hary Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama	Muhamad Budi Rustanto	Liliana Tanaja
Direktur	Daniel Yuwonokhoe Dipa Simatupang Michael S. Dharmajaya Hari D. Tampubolon Herman Herjadi Bunjamin	Daniel Yuwonokhoe Dipa Simatupang Michael S. Dharmajaya Hari D. Tampubolon
Komite Audit:		
Ketua Komite Audit	Amir Abdul Rachman	Agus Mulyanto
Anggota	Susanto Ratna Yani	Susanto Ratna Yani

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, masing-masing sebanyak 440 dan 442 karyawan.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Anak Perusahaan	Domisili	Jenis Usaha	Tahun Operasi Komersial	Persentase Kepemilikan		Total Aset	
				2013	2012	2013	2012
Kepemilikan langsung :							
PT GLD Property (d/h PT Usaha Gedung Bimantara) (GLDP)	Jakarta	Pengembang Produk Properti	1997	99,99%	99,99%	1.138.348	1.027.777
PT Investasi Karya Gemilang (IKG)	Bali	Pengembang Produk Properti	2006	99,99%	99,99%	19.344	19.664
PT Swarna Citra Sentosa (SCS)	Surabaya	Pengembang Produk Properti	2007	99,99%	99,99%	81.440	43.857
PT Investasi Hasil Sejahtera (IHS)	Jakarta	Pengembang Produk Properti	2009	87,79%	87,79%	62.163	44.236
PT Global Jasa Sejahtera (GJS)	Jakarta	Jasa Keamanan Properti	2010	99,60%	99,60%	10.831	7.176
Kepemilikan tidak langsung:							
PT Nusadua Graha International (NGI)	Bali	Hotel dan Konvensi	1988	36,76%	36,76%	675.790	589.375

Berdasarkan Akta No. 166 tanggal 27 September 2007 dibuat dihadapan Aulia Taufani S.H., sebagai pengganti Sutjipto S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengakuisisi 525.035 saham atau 99,99% kepemilikan saham PT GLD Property (d/h PT Usaha Gedung Bimantara) dari PT Global Mediacom Tbk. GLDP berdomisili di Jakarta dengan lingkup kegiatan usaha terutama dalam penyewaan gedung perkantoran. GLDP memulai kegiatan komersial sejak bulan September 1997.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Mulai tahun 2012 GLDP mengkonsolidasi PT Nusadua Graha International (NGI), dengan kepemilikan saham sebesar 36,76% dengan diikuti pengendalian.

Pada tanggal 8 Oktober 2008 dibuat dihadapan Perusahaan telah mengakuisisi 249 saham atau 99,60% kepemilikan saham PT Investasi Karya Gemilang (IKG) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 1 tanggal 8 Oktober 2008 yang ditegaskan kembali dalam Akta No. 23 Desember 2008 dan ditegaskan kembali dalam Akta No. 16 tanggal 27 Agustus 2009, semuanya dibuat dihadapan Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-49319.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009. IKG berdomisili di Jakarta, dengan lingkup kegiatan usaha terutama dalam penyewaan gedung perkantoran. IKG memulai kegiatan komersial sejak bulan Oktober 2006. Berdasarkan Akta No. 16 tanggal 27 Agustus 2009 diatas, Entitas Anak juga meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, sehingga Perusahaan mempunyai 241.749 kepemilikan saham.

Berdasarkan Akta No. 24 tanggal 23 Desember 2008 dibuat dihadapan Edward S.H, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana ternyata dalam Surat No. AHU-AH.01.10-12899 tanggal 13 Agustus 2009, Perusahaan telah mengakuisisi 499 saham atau 99.80% kepemilikan saham PT Swarna Citra Sentosa (SCS). SCS berdomisili di Jakarta, dengan lingkup kegiatan usaha terutama dalam penyewaan gedung perkantoran. SCS memulai kegiatan komersial sejak bulan Juni 2007.

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 22 Januari 2010 dibuat dihadapan Edward S.H, Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-12625.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 11 Maret 2010, Perusahaan telah mengakuisisi 249 saham atau 99,60% kepemilikan saham PT Investasi Hasil Sejahtera (IHS) yang berdomisili di Jakarta. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 13 tanggal 23 Februari 2010 dibuat dihadapan Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-20337.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 21 April 2010, Entitas Anak meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor, sehingga Perusahaan mempunyai 336.367 kepemilikan saham. IHS memiliki lingkup kegiatan usaha utamanya berupa penyewaan gedung perkantoran. IHS memulai kegiatan komersial sejak 2009.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 30 April 2010 dibuat dihadapan Edward S.H, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-15160 tanggal 21 Juni 2010, Perusahaan telah mengakuisisi 249 saham atau 99,60% kepemilikan saham PT Global Jasa Sejahtera (GJS) yang berdomisili di Jakarta. GJS memiliki lingkup kegiatan usaha utama berupa jasa pengamanan (security). GJS memulai kegiatan komersial sejak 2010.

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang diotorisasi dan diterbitkan pada tanggal 30 Juli 2013.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia .

b. Penyajian laporan keuangan interim konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi (PSAK dan ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan-OJK (dahulu Bapepam-LK).

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah dan setiap entitas atau entitas anak lainnya di dalam Perusahaan menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur dengan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1d yang dimiliki oleh Perusahaan (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50% atau kepemilikan saham dengan diikuti pengendalian. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar Perusahaan yang signifikan telah dieliminasi.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika entitas induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

Kepentingan Nonpengendali atau KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

d. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya atau tidak digunakan sebagai jaminan atas hutang, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

e. Dana pencadangan untuk penggantian atas peralatan dan perlengkapan hotel

Dana yang digunakan untuk pencadangan penggantian dan penambahan atas peralatan dan perlengkapan hotel sebesar 3,5% dari jumlah pendapatan hotel tahun sebelumnya.

Dana secara khusus disisihkan untuk menutupi cadangan dan disimpan dalam rekening bank. Bunga yang diperoleh dari rekening bank tersebut merupakan bagian dari cadangan dan dana. Dana ini dicatat sebagai aset keuangan lainnya dalam laporan posisi keuangan.

f. Instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan : Penyajian", PSAK No. 55 (revisi 2011), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan lindung nilai.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Perusahaan mengelola risiko mereka.

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Aset keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengakuan dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual piutang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang anjak piutang, utang jangka panjang, utang obligasi konversi dan liabilitas jangka panjang lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

(iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

(iv) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

(v) Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

(vi) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

(vii) Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung Liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (pass through arrangement); dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perseroan dan Entitas Anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika Liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, yang mana lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai realisasi bersih adalah transaksi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan transaksi biaya yang diperlukan dalam melaksanakan penjualan.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

j. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Properti Investasi (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20 - 30
Peralatan bangunan	4 - 8

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap jika sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20 - 30
Kendaraan bermotor	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Peralatan bangunan	4 - 8
Peralatan resto	4 - 8

Hak atas tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak yang timbul pada awal perolehan hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembaharuan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai jual pakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya penggantian komponen suatu aset dan biaya inspeksi yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset jika memenuhi kriteria untuk diakui sebagai bagian dari aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

l. Kapitalisasi biaya pinjaman

Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman", biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

m. Penurunan nilai aset non keuangan

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (straight-line method) selama masa sewa.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Sewa

Perusahaan sebagai lessor

Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto saham tersebut. Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan apartemen yang belum selesai pembangunannya diakui berdasarkan PSAK No. 44 mengenai "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat" dengan metode persentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi.
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Jika ada salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Pendapatan sewa diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa. Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diterima di muka disajikan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka". Pendapatan dari restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan.

Pendapatan dari hunian kamar hotel diakui pada periode terhuninya. Pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Imbalan kerja

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan petunjuk untuk penghitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa ketentuan transisi. Standar ini memberikan pilihan pengakuan laba atau rugi aktuarial sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor, dimana, laba atau rugi aktuarial diakui sebagai laba atau rugi pada periode terjadinya sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Imbalan kerja (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian, kecuali pada pengungkapan yang diharuskan. Perusahaan dan Entitas Anak memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor. Penerapan ISAK No. 15 tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2011 Entitas Anak menyelenggarakan perubahan dari program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetapnya yang memenuhi persyaratan menjadi program pensiun iuran pasti. Sejak tahun 2011 Perusahaan mulai menyelenggarakan program iuran pasti Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPERERA).

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan dan Entitas Anak akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Perusahaan juga menyediakan imbalan pasca kerja imbalan pasti tanpa pendanaan untuk semua karyawan tetap yang berhak sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Imbalan pasca-kerja tanpa pendanaan Perusahaan merupakan kekurangan antara imbalan yang diterima dari program pensiun Danapera dan imbalan yang diterima karyawan berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003.

Perhitungan imbalan pasca-kerja ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti dalam laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial belum diakui dan biaya jasa lalu belum diakui, dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

r. Pembayaran Berbasis Saham

Program opsi saham karyawan diberikan untuk karyawan kunci Perusahaan dan entitas anak. Nilai wajar opsi ditentukan berdasarkan nilai pasar pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model penentuan harga opsi. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan jumlah opsi diberikan dan dibebankan dalam laporan laba rugi selama periode vesting.

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, kurs yang digunakan adalah Rp9.929 per 1 Dolar Amerika Serikat pada 30 Juni 2013 dan Rp9.670 per 1 Dolar Amerika Serikat pada 31 Desember 2012.

t. Pajak penghasilan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut yang dikenakan pajak 6%. Pada tanggal 4 November 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71/2008 (PP No. 71/2008) tentang "perubahan ketiga atas PP No. 48/1994 mengenai pembayaran pajak penghasilan atas pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan". Peraturan ini mengatur penghasilan wajib pajak yang berasal dari transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, akan dikenai pajak yang bersifat final sebesar 5%, efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2009.

Pajak penghasilan final

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah atau nilai bersih dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku.

Pajak penghasilan kini yang terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum dikompensasi.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat Surat Keputusan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan atau Entitas Anak mengajukan banding, pada saat hasil banding tersebut telah ditentukan

u. Pembelian kembali saham milik sendiri

Jika Perusahaan memperoleh instrumen ekuitasnya yang telah dikeluarkan, instrumen ekuitas tersebut (*treasury stock*) harus dijadikan pengurang dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrument ekuitas tersebut tidak dapat diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

v. Laba bersih per saham dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif (seperti waran).

w. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Segmen operasi (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

x. Kuasi reorganisasi

Pada tahun 2012, sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) (dengan pencabutan seperti dijelaskan pada Catatan 26), kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

Sesuai dengan PSAK tersebut, eliminasi atas saldo defisit terhadap akun-akun ekuitas dilakukan melalui urutan prioritas sebagai berikut:

- a. Cadangan umum;
- b. Cadangan khusus
- c. Selisih penilaian aset dan liabilitas dan selisih penilaian yang sejenisnya;
- d. Tambahan modal disetor dan sejenisnya; dan
- e. Modal saham

Selain itu berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), saldo akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dapat berubah pada saat adanya peristiwa kuasi-reorganisasi dan dapat digunakan untuk mengeliminasi atau menambah saldo laba negatif.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 26, NGI, Entitas Anak tidak langsung, melakukan kuasi-reorganisasi pada tahun 2012.

y. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

z. Segmen operasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Ikhtisar perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Pencabutan PSAK (PPSAK) No. 10, "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi" secara prospektif yang berlaku efektif 1 Januari 2013. Sehubungan dengan penerapan PPSAK No. 10, Perusahaan dan Entitas Anak telah mereklasifikasi saldo selisih penilaian aset dan liabilitas dalam rangka kuasi reorganisasi secara langsung ke saldo laba.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi tagihan piutang tertentu ketika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Pengakuan pendapatan

Ketika kontrak untuk penjualan properti atas penyelesaian konstruksi dinilai berdasarkan kontrak konstruksi dinilai berdasarkan kontrak konstruksi (mengacu pada kebijakan pengakuan pendapatan untuk penjualan properti yang belum selesai pembangunannya), pendapatan diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau negosiasi dengan, otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang serupa dengan yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Kas		
Rupiah	513.378.292	377.381.911
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.346.665.010	18.446.036.147
PT Bank Central Asia Tbk	5.282.407.376	5.548.960.984
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.804.500.405	3.377.239.336
PT Bank Permata Tbk	1.599.679.980	9.200.120.069
PT Bank Harda Internasional	1.541.994.258	1.236.896.557
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.133.454.737	2.254.152.644
PT Bank ICBC Indonesia	755.463.786	309.833.490
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	43.429.118	266.583.784
PT ANZ Panin Bank	13.989.850	14.172.853
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	1.748.000	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.418.659.331	3.627.222.629
PT Bank Central Asia Tbk	4.465.600.814	50.110.327
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	319.278.935	319.278.935
PT Bank ICBC Indonesia	147.507.905	105.079.152
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.319.146	24.181.672
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	24.249.001	-
Total bank	<u>37.927.947.652</u>	<u>44.779.868.579</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47.595.000.000	51.595.000.000
PT Bank Permata Tbk	20.244.549.106	20.371.607.970
Jumlah deposito berjangka	<u>67.839.549.106</u>	<u>71.966.607.970</u>
Total	<u>106.280.875.050</u>	<u>117.123.858.460</u>
Dana untuk penggantian perlengkapan furnitur dan peralatan hotel	<u>(19.770.599.550)</u>	<u>(23.022.665.306)</u>
Total kas dan setara kas	<u>86.510.275.500</u>	<u>94.101.193.154</u>

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah 5,50% tahun 2013 dan 2012

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL (AFS)

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Kepemilikan saham di bawah 20%		
PT Bhakti Investama Tbk - 30.889.500 saham pada 30 Juni 2013 dan 73.349.500 saham pada 31 Desember 2012	13.745.827.500	32.640.527.500
Reksadana	13.749.267.784	40.000.000.000
Total	27.495.095.284	72.640.527.500
Keuntungan belum direalisasi investasi		
Efek tersedia untuk dijual - saham	1.081.132.500	6.968.202.500
Reksadana	1.751.485.949	329.520.165
Nilai wajar	30.327.713.733	79.938.250.165

Untuk tujuan pengelompokan instrumen keuangan, investasi di reksadana dan investasi saham kurang dari 20% dan tidak mempunyai signifikan dikelompokkan sebagai investasi AFS. Perusahaan menjual masing-masing 33.400.000 dan 9.060.000 lembar saham atau sebesar Rp14.863.000.000 dan Rp4.031.700.000 pada bulan April dan Mei 2013.

Berikut ini rincian nilai wajar reksadana pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Reksadana:		
MNC Dana Ekuitas	11.248.394.562	10.286.395.026
MNC Dana Lancar	4.196.560.084	15.019.475.152
MNC Dana Likuid	55.799.087	15.023.649.987
Total	15.500.753.733	40.329.520.165

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pihak berelasi		
Sewa ruang perkantoran	28.872.533.387	19.948.646.768
Jasa keamanan dan jasa properti	8.353.349.358	2.882.213.793
Manajemen konstruksi	3.118.895.066	4.756.400.000
Sub total	40.344.777.811	27.587.260.561
Pihak ketiga		
Sewa ruang perkantoran	14.950.818.821	10.876.255.744
City ledger dan guest ledger	14.884.028.795	19.023.392.914
Jasa keamanan dan jasa properti	23.712.947	264.292.431
Penjualan apartemen	9.855.088.372	-
Sub total	39.713.648.935	30.163.941.089
Total piutang usaha	80.058.426.746	57.751.201.650

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
1 sampai 30 hari	39.992.623.915	27.947.296.722
31 sampai 60 hari	9.882.411.356	8.875.911.790
61 sampai 90 hari	5.180.756.447	2.847.554.493
Lebih dari 90 hari	25.002.635.028	18.080.438.642
Jumlah piutang usaha	80.058.426.746	57.751.201.650

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah. Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, seluruh piutang usaha digunakan sebagai jaminan hutang bank dan obligasi konversi dan kewajiban anjak piutang.

Manajemen berpendapat seluruh piutang usaha baik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang usaha.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain terdiri dari:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pihak berelasi		
PT MNC Asuransi Indonesia	326.241.900	326.241.900
PT MNC Life Assurance	127.318.200	127.318.200
PT MNC Kapital Indonesia	60.542.100	60.542.100
PT Mediacitra Indostar	-	5.500.000.000
PT MNC Finance	-	71.562.400
Sub total	514.102.200	6.085.664.600
Pihak ketiga		
Lainnya	2.271.917.047	2.392.748.907
Total	2.786.019.247	8.478.413.507

Piutang lain-lain sebagian besar terdiri dari piutang sewa atas gedung MNC Financial Center.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Minuman	1.414.705.121	1.499.501.467
Persediaan umum	141.848.587	86.509.699
Total	1.556.553.708	1.586.011.166

Persediaan berasal dari NGI, entitas anak tidak langsung.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan perputaran persediaan pada akhir tahun, manajemen NGI berpendapat bahwa tidak terdapat persediaan usang, dan oleh karena itu tidak di bentuk penyisihan persediaan usang. Seluruh persediaan milik NGI tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran di muka kepada pihak ketiga atas:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Uang muka		
Investasi	757.575.442.475	8.305.688.267
Proyek	33.645.318.726	8.300.924.638
Pembelian aset tetap	8.869.838.666	-
Lainnya	8.067.431.312	8.004.539.624
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	1.733.529.863	1.176.251.805
Lain-lain	1.077.432.582	300.611.923
Jumlah biaya dibayar di muka	<u>810.968.993.624</u>	<u>26.088.016.257</u>

Uang muka investasi sebesar Rp757.575.442.475 pada 30 Juni 2013 terutama merupakan pembayaran uang muka untuk pembelian saham PT Bali Nirwana Resort.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

<u>Perusahaan</u>	<u>Tempat kedudukan</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)</u>	<u>Jenis usaha</u>	<u>Nilai tercatat 30 Juni 2013</u>
PT Aston Inti Makmur	Jakarta	50,00% di 2013 dan 2012	Properti	99.632.503.353
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	Jakarta	25,32% di 2013 dan 2012	Properti, Shopping Mal, Hotel, Apartemen	1.121.436.661.461
Total				<u>1.221.069.164.814</u>

<u>Perusahaan</u>	<u>Tempat kedudukan</u>	<u>Persentase kepemilikan (%)</u>	<u>Jenis usaha</u>	<u>Nilai tercatat 30 Juni 2013</u>
PT Aston Inti Makmur	Jakarta	50,00% di 2013 dan 2012	Properti	96.888.205.353
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	Jakarta	25,32% di 2013 dan 2012	Properti, Shopping Mal, Hotel, Apartemen	1.097.585.375.153
Total				<u>1.194.473.580.506</u>

Mutasi investasi saham yang dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013				<u>Nilai buku neto 30 Juni 2013</u>
	<u>Nilai buku neto 1 Januari 2013</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Bagian atas laba bersih asosiasi - periode berjalan</u>	<u>Pengurangan</u>	
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	1.097.585.375.153	-	23.851.286.308	-	1.121.436.661.461
PT Aston Inti Makmur	96.888.205.353	-	2.744.298.000	-	99.632.503.353
Total	<u>1.194.473.580.506</u>	<u>-</u>	<u>26.595.584.308</u>	<u>-</u>	<u>1.221.069.164.814</u>

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Mutasi investasi saham yang dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2012				Nilai buku neto 31 Desember 2012
	Nilai buku neto 1 Januari 2012	Penambahan	Bagian atas laba bersih asosiasi - periode berjalan	Pengurangan/ dampak konsolidasi	
PT Nusadua Graha International	64.954.950.931	-	-	(64.954.950.931) *	-
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	1.082.248.632.137	36.113.433.502	55.217.877.902	(75.994.568.388)	1.097.585.375.153
PT Aston Inti Makmur	97.734.836.903	-	2.653.368.450	(3.500.000.000)	96.888.205.353
Total	<u>1.244.938.419.971</u>	<u>36.113.433.502</u>	<u>57.871.246.352</u>	<u>(144.449.519.319)</u>	<u>1.194.473.580.506</u>

*Dampak GLDP, entitas anak, mengkonsolidasi NGI (Catatan 1d)

PT Nusadua Graha International (NGI)

Berdasarkan Akta No. 211 tanggal 20 Desember 2006 dibuat dihadapan Sutjipto, S.H, M.Kn., Notaris di Jakarta, PT GLD Properti, Entitas Anak membeli 44.970 saham PT Nusadua Graha International (NGI) dari PT Global Mediacom Tbk sebesar Rp 9.500.000.000. Pada Agustus 2007, PT GLD Properti memutuskan untuk melakukan penurunan nilai investasi ini sebesar Rp 8.2 miliar sehubungan penurunan nilai wajar investasi NGI pada saat akuisisi oleh PT GLD Properti.

Selanjutnya, pada 27 Nopember 2007, PT GLD Properti membeli 7.913 saham atau 4,85% kepemilikan saham NGI dari Pacific Petroleum & Trading Co., Ltd, Jepang dengan biaya perolehan Rp 2.934.773.440. Perolehan saham tersebut meningkatkan kepemilikan saham PT GLD Properti pada NGI dari 27,59% menjadi 32,44%. Bagian PT GLD Properti atas aset bersih NGI adalah Rp 206.606.294, sehingga menghasilkan goodwill positif sebesar Rp 2.728.167.146.

Selanjutnya, pada 16 Mei 2008, PT GLD Properti membeli 18.841 saham atau 2,89% kepemilikan saham NGI sehubungan dengan peningkatan modal disetor NGI dengan biaya perolehan US\$ 2.826.150 atau ekuivalen dengan Rp 26.322.761.100. Perolehan saham tersebut meningkatkan kepemilikan saham PT GLD Properti pada NGI dari 32,44% menjadi 35,33%.

Pada awal Juli 2011, PT GLD Properti membeli 2.897 lembar saham atau 1,42% kepemilikan saham NGI dengan biaya perolehan Rp 4.635.200.000. Perolehan saham tersebut meningkatkan kepemilikan saham PT GLD Properti pada NGI dari 35,33% menjadi 36,75%. Pada awal Januari 2012, GLDP mengkonsolidasi NGI sejak kepemilikan saham diikuti dengan pengendalian.

PT Plaza Indonesia Realty Tbk (PIR)

Pada tahun 2007, Perusahaan telah menempatkan investasi efek ekuitas tersedia dijual pada PIR sebanyak 4.866.837 saham dengan biaya perolehan Rp4.866.837.000. Berdasarkan Laporan Kepemilikan saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk No. Peng-104/BEI.PSJ/LKS/01-2009, kepemilikan Perusahaan adalah sebesar 24,65% atau sejumlah 875.129.500 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, karenanya diakui sebagai investasi jangka panjang. Pada tahun 2012 dan 2011 PIR membagikan dividen kepada Perusahaan sebesar Rp75.994.568.390 dan Rp2.148.657.611.

Pada 3 Pebruari 2012, Perusahaan menambah kepemilikan saham sebesar 23.751.000 saham dengan harga perolehan Rp36.113.433.502 melalui Bursa Efek Indonesia menjadi 25,32%. Pada tahun 2012 dividen yang dibagikan oleh PIR sebesar Rp75.994.568.390. Tidak ada pembatasan dalam bentuk pembagian dividen tunai.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Aston Inti Makmur (AIM)

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 18 Maret 2009 dibuat dihadapan Edward S.H, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengkonversi Obligasi wajib tukar dengan 107.712 saham PT Aston Inti Makmur (AIM) milik PT Tamtama Sentosa atau 50% kepemilikan saham. AIM berdomisili di Jakarta dengan lingkup kegiatan usaha terutama dalam penyewaan gedung perkantoran. Laporan keuangan AIM tidak dikonsolidasikan dan penyertaan saham ini diakui menggunakan metode ekuitas. Pada tahun 2012 dan 2011 AIM membagikan dividen berturut-turut sebesar Rp3.500.000.000 dan Rp4.500.000.000 kepada Perusahaan.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi diatas adalah sebagai berikut:

	PT Plaza Indonesia Realty Tbk	PT Aston Inti Makmur
Jumlah aset	4.134.027.645.000	122.312.806.081
Jumlah liabilitas	1.958.419.118.000	15.467.654.623
Aset neto	2.175.608.527.000	106.845.151.458
Pendapatan usaha	671.175.311.000	15.993.764.000
Jumlah laba bersih periode berjalan	94.199.393.000	5.488.596.000
Bagian laba bersih entitas asosiasi	23.851.286.308	2.744.298.000

11. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

Pada tahun 2013, Perusahaan (selaku pembeli) melakukan investasi dalam bentuk obligasi wajib konversi (MEB) dan obligasi wajib tukar (MCB) dengan Charlton Group Holding Ltd. (Charlton) (selaku pemegang obligasi) dengan rincian transaksi sebagai berikut:

- a. Berdasarkan "*Conditional Sale and Purchase of Mandatory Convertible Agreement*" tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang diterbitkan oleh PT Zulam Alinda Sejahtera (ZAS) yang dapat ditukar dengan 199.999 lembar saham PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP) atau jumlah lembar saham lain yang mewakili 99,99% dari jumlah saham LNP, dengan nilai transaksi sebesar Rp754.694.000.000. Jatuh tempo wajib tukar adalah tanggal 1 April 2014.
- b. Berdasarkan "*Conditional Sale and Purchase of Mandatory Convertible Agreement*" tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang diterbitkan oleh ZAS yang dapat ditukar dengan 500.000 lembar saham PT Lido Golf Prima (LGP) atau jumlah lain yang mewakili 50% dari jumlah lembar saham LGP, dengan nilai transaksi sebesar Rp5.000.000.000. Jatuh tempo wajib tukar adalah tanggal 1 April 2014.
- c. Berdasarkan "*Conditional Sale and Purchase of Mandatory Convertible Agreement*" tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MCB yang diterbitkan oleh LNP yang dapat ditukar dengan 83.616 lembar saham baru LNP, dengan nilai transaksi sebesar Rp295.625.000.000. Jatuh tempo wajib tukar adalah tanggal 1 April 2014.
- d. Berdasarkan "*Conditional Sale and Purchase of Mandatory Convertible Agreement*" tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MCB yang diterbitkan oleh LNP yang dapat ditukar dengan 96.469 lembar saham baru LNP, dengan nilai transaksi sebesar Rp340.536.000.000. Jatuh tempo wajib tukar adalah tanggal 1 April 2014.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA (lainnya)

Berdasarkan Akta No. 116 tanggal 31 Mei 2013 dari notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, pemegang saham Perusahaan menyetujui dan mengesahkan rencana transaksi pembelian MEB dan MCB tersebut di atas.

Manajemen berpendapat bahwa biaya perolehan tersebut mencerminkan harga wajarnya dan tidak terdapat penurunan nilai atas obligasi tersebut.

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2013				Saldo 30 Juni 2013
	Saldo 1 Januari 2013	Dampak Konsolidasi	Penambahan/ reklasifikasi	Pengurangan/ reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	4.773.443.861	-	500.000.000	-	5.273.443.861
Bangunan dan prasarana	594.297.695.969	-	1.075.926.000	-	595.373.621.969
Kendaraan bermotor	321.896.667	-	520.545.457	-	842.442.124
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	41.977.764.379	-	1.115.234.185	-	43.092.998.564
Peralatan resto	460.434.625	-	25.443.000	-	485.877.625
Peralatan bangunan	42.818.415.873	-	117.912.300	-	42.936.328.173
Bangunan dalam penyelesaian	53.009.971.187	-	106.689.838.779	-	159.699.809.966
Sub total	737.659.622.561	-	110.044.899.721	-	847.704.522.282
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					
Kendaraan bermotor	4.423.750.000	-	650.000.000	475.000.000	4.598.750.000
Total biaya perolehan	742.083.372.561	-	110.694.899.721	475.000.000	852.303.272.282
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	223.959.984.238	-	13.215.476.874	-	237.175.461.112
Kendaraan bermotor	145.896.671	-	30.675.758	-	176.572.429
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	20.901.293.978	-	4.501.701.666	-	25.402.995.644
Peralatan resto	119.774.842	-	60.292.723	-	180.067.565
Peralatan bangunan	28.219.914.180	-	1.989.873.642	-	30.209.787.822
Sub total	273.346.863.909	-	19.798.020.663	-	293.144.884.572
<u>Aset sewa pembiayaan</u>					
Kendaraan bermotor	1.514.644.167	-	464.519.584	269.166.667	1.709.997.084
Total akumulasi penyusutan	274.861.508.076	-	20.262.540.246	269.166.667	294.854.881.656
Nilai buku neto	467.221.864.485				557.448.390.626

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

	2012				Saldo 31 Desember 2012
	Saldo 1 Januari 2012	Dampak Konsolidasi	Penambahan/ reklasifikasi	Pengurangan/ reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	-	4.773.443.861	-	-	4.773.443.861
Bangunan dan prasarana	16.885.199.160	560.183.028.991	17.229.467.818	-	594.297.695.969
Kendaraan bermotor	422.477.657	1.420.843.858	-	1.521.424.848	321.896.667
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	4.622.026.924	31.744.011.106	5.611.726.349	-	41.977.764.379
Peralatan resto	399.091.500	-	61.343.125	-	460.434.625
Peralatan bangunan	-	38.518.208.879	4.300.206.994	-	42.818.415.873
Bangunan dalam penyelesaian	-	-	53.009.971.187	-	53.009.971.187
Sub total	22.328.795.241	631.866.092.834	84.986.159.334	1.521.424.848	737.659.622.561
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan bermotor	3.519.200.000	-	2.377.550.000	1.473.000.000	4.423.750.000
Total biaya perolehan	25.847.995.241	631.866.092.834	87.363.709.334	2.994.424.848	742.083.372.561
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	12.826.561.352	188.501.728.991	22.631.693.895	-	223.959.984.238
Kendaraan bermotor	421.501.828	1.200.843.858	44.975.833	1.521.424.848	145.896.671
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	3.411.086.292	9.256.911.107	8.233.296.579	-	20.901.293.978
Peralatan resto	8.314.407	-	111.460.435	-	119.774.842
Peralatan bangunan	-	24.378.608.878	3.841.305.302	-	28.219.914.180
Sub total	16.667.463.879	223.338.092.834	34.862.732.044	1.521.424.848	273.346.863.909
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan bermotor	1.792.895.000	-	781.765.834	1.060.016.667	1.514.644.167
Total akumulasi penyusutan	18.460.358.879	223.338.092.834	35.644.497.878	2.581.441.515	274.861.508.076
Nilai buku neto	7.387.636.362				467.221.864.485

Penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp20.111.275.631 dan Rp35.644.497.878.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Proyek Hotel Westin, Bali	30 Juni 2013	31 Desember 2012
	Persentase penyelesaian (%)	Persentase penyelesaian (%)
Penambahan kamar	60%	40%
Renovasi	88%	76%
Jumlah aset dalam penyelesaian		

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Bangunan dalam penyelesaian diperkirakan selesai dalam satu tahun. Manajemen berpendapat tidak ada hambatan dalam penyelesaian proyek.

Penjualan aset sewa pembiayaan ini sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Harga Jual	99.166.667	625.602.838
Nilai buku	182.083.333	276.436.689
Laba (rugi) Penjualan	(82.916.666)	349.166.149

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dari properti investasi adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2013	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	30 Juni 2013
<u>Biaya perolehan</u>				
Tanah	413.503.575.773	575.275.001	-	414.078.850.774
Bangunan dan prasarana	745.460.475.566	2.473.433.431	-	747.933.908.997
Peralatan bangunan	6.203.890.809	442.784.245	-	6.646.675.054
Bangunan dalam penyelesaian	106.799.372.626	88.741.504.074	-	195.540.876.700
Total biaya perolehan	1.271.967.314.774	92.232.996.751	-	1.364.200.311.525
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	516.653.560.236	6.684.988.913	-	523.338.549.149
Peralatan bangunan	4.573.467.477	355.828.493	-	4.929.295.970
Total akumulasi penyusutan	521.227.027.713	7.040.817.406	-	528.267.845.119
Nilai buku bersih	750.740.287.061			835.932.466.406

	1 Januari 2012	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	31 Desember 2012
<u>Biaya perolehan</u>				
Tanah	259.776.978.112	153.726.597.661	-	413.503.575.773
Bangunan dan prasarana	700.567.518.666	44.892.956.900	-	745.460.475.566
Peralatan bangunan	4.558.449.326	1.645.441.483	-	6.203.890.809
Bangunan dalam penyelesaian	24.565.282.370	109.344.411.774	27.110.321.518	106.799.372.626
Total biaya perolehan	989.468.228.474	309.609.407.818	27.110.321.518	1.271.967.314.774
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	506.036.197.066	10.617.363.170	-	516.653.560.236
Peralatan bangunan	4.084.341.195	489.126.282	-	4.573.467.477
Total akumulasi penyusutan	510.120.538.261	11.106.489.452	-	521.227.027.713
Nilai buku bersih	479.347.690.213			750.740.287.061

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp7.040.817.406 dan Rp11.106.489.452.

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

<u>Proyek</u>	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
	Persentase penyelesaian (%)	Persentase penyelesaian (%)
MNC Financial Centre	61,48%	38,14%
Jumlah aset dalam penyelesaian		

GLDP, Entitas Anak, memiliki beberapa bidang tanah seluas 17.850 m2 di Jl. Kebon Sirih dan Jl. Wahid Hasyim, Jakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun, jatuh tempo tahun 2026. Manajemen berpendapat tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak atas tanah.

Pada 1 Januari 2009, jumlah tanah senilai Rp 229.249.484.001 pada nilai perolehan tanah termasuk nilai tanah yang tidak digunakan sebesar Rp 85.197.242.892 yang telah mengalami penyesuaian sebagai dampak dari PSAK No.16 (Revisi 2007) merupakan tanah seluas 13.731 m2 di Jl. Wahid Hasyim dan Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta, yang direncanakan untuk pengembangan pembangunan gedung Menara Kebon Sirih. Dalam nilai tercatat tanah tidak digunakan termasuk penyesuaian nilai wajar pada saat akuisisi GLDP sebesar Rp 41.897.625.346.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, sebagian properti investasi digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang, obligasi konversi dan utang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 2012, properti investasi kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia (pihak berelasi), PT Panin Insurance dan PT Jamindo General Insurance terhadap resiko kebakaran, gempa bumi dan resiko lainnya, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 106.000.000 dan Rp 1.541.865.230.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungjawabkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar properti investasi pada 30 Juni 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp646,2 milyar. Penilaian pada tahun 2012 dilakukan oleh penilai independen KJPP Andang Kosasih, Maman Firmansyah, Agus Prihatanto & Rekan.

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Uang jaminan	15.785.377.693	441.250.000
Goodwill	1.444.841.650	1.444.841.650
Lain-lain	984.721.030	458.174.145
Total	18.214.940.373	2.344.265.795

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lainnya)

Uang jaminan sebesar Rp15.785.377.693 pada tanggal 30 Juni 2013 terutama terdiri dari pembayaran uang jaminan dalam rangka pembelian sebidang tanah yang terletak di Desa Pasir Buncir, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, seluas 279.970 m² yang dilelang oleh Panitera/Sekretaris Pengadilan Negeri Cibinong.

Goodwill positif merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset bersih Entitas Anak.

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan kewajiban dalam mata uang rupiah kepada pemasok sehubungan dengan renovasi, perbaikan dan pemeliharaan bangunan dan peralatan dengan jangka waktu pembayaran berkisar antara 30 hari sampai dengan 90 hari. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pihak-pihak berelasi	1.037.179.386	205.177.688
Pihak ketiga		
Sewa ruang perkantoran dan lainnya		
PT Indonesia Pondasi Raya	21.334.000.000	-
PT Fajar Gelora Inti	2.255.942.700	-
PT Graha Cipta Hadiprana	550.000.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 500 juta)	5.017.906.592	5.223.827.233
Sub total	29.157.849.292	5.223.827.233
Hotel	5.084.424.516	5.789.660.719
Sub total pihak ketiga	34.242.273.808	11.013.487.952
Total	35.279.453.194	11.218.665.640

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pihak-pihak berelasi	1.110.979.039	1.110.979.039
Pihak ketiga		
Utang kontraktor	65.087.038.049	31.788.865.725
Utang dividen	19.256.850.000	-
Lain-lain	10.985.227.147	8.871.979.221
Sub total	95.329.115.196	40.660.844.946
Total	96.440.094.235	41.771.823.985

Pada tahun 2013, NGI, entitas anak, mengumumkan pembayaran dividen sebesar Rp30.450.000.000. Utang dividen sebesar Rp19.256.850.000 merupakan utang dividen kepada kepentingan nonpengendali.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pajak penghasilan		
Pasal 23	134.156.938	304.077.952
Pasal 25	5.965.846.085	121.114.423
Pasal 29	265.424.056	-
Final	2.336.485.100	1.764.922.700
Pajak pertambahan nilai	18.996.581.007	14.314.747.834
Total pajak dibayar di muka	27.698.493.186	16.504.862.909

b. Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)		
Sewa	6.498.726.465	3.974.426.437
Pasal 21	731.650.165	1.149.909.677
Pasal 23	363.448.966	459.575.003
Pasal 25	-	708.817.150
Pasal 29	1.482.215.448	5.072.757.277
Pajak pertambahan nilai	995.186.994	751.193.783
Pajak PB1	3.479.451.783	2.770.510.305
Total utang pajak	13.550.679.821	14.887.189.632

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Gaji, bonus dan tunjangan	8.196.818.572	9.233.419.514
Bunga	7.233.319.981	6.946.367.094
Listrik air dan telepon	2.900.429.563	1.327.520.729
Biaya kontraktor	7.069.237.091	-
Lain-lain	2.911.567.282	6.170.648.376
Total beban akrual	28.311.372.489	23.677.955.713

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka atas sewa dan jasa pelayanan dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pihak berelasi	26.942.619.936	26.343.947.316
Pihak ketiga	14.807.678.848	12.052.395.905
Total	41.750.298.784	38.396.343.221

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. UTANG ANJAK PIUTANG

Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang recourse dengan PT MNC Finance (dahulu PT Bhakti Finance) dengan ringkasan perjanjian sebagai berikut:

Maksimum anjak piutang	Rp13.000.000.000
Maksimum nilai pembiayaan	90%
Tanggal perjanjian	18 Desember 2007
Jangka waktu (dalam bulan)	3
Tingkat bunga per tahun	10-12%

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, saldo utang anjak piutang masing-masing sebesar Rp5.819.627.840 dan Rp5.958.137.695.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang Perusahaan kepada Entitas Anak dan piutang usaha tertentu Entitas Anak. Pembayaran bunga dibebankan di belakang.

21. UTANG BANK DAN PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan utang jangka panjang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Utang bank		
Rupiah		
PT Bank ICBC Indonesia	156.728.004.567	96.008.333.333
Sindikasi yang di koordinasi		
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat dan Banten	99.836.594.134	58.762.764.840
PT Bank Harda Internasional	28.207.162.095	26.168.685.530
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	13.500.000.000	14.750.000.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank ICBC Indonesia (US\$5.091.667 pada		
2013 dan US\$7.441.666 pada 2012) -		
setelah dikurangi biaya transaksi		
US\$44.745	50.555.158.333	71.576.402.506
Pinjaman		
Dolar Amerika Serikat		
Shimizu Corporation, Japan (US\$1.433.617		
pada 2013 dan 2012)	14.231.815.649	13.863.076.390
Restrukturisasi pinjaman (US\$1.411.311 pada		
2013 dan US\$1.621.311 pada 2012)	14.017.351.919	15.678.077.370
Total utang bank dan pinjaman	<u>377.076.086.697</u>	<u>296.807.339.969</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(12.348.483.914)</u>	<u>(86.440.377.426)</u>
Bagian yang akan jatuh tempo		
 lebih dari satu tahun	<u>364.727.602.783</u>	<u>210.366.962.543</u>

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK DAN PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Perusahaan

Pada tanggal 18 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan pagu pinjaman sebesar Rp58.000.000.000, yang telah dicairkan seluruhnya pada tahun 2012. Jangka waktu pinjaman ini lima tahun tanpa masa tenggang yang dicicil secara bulanan dan diakhiri dengan *bullet payment* pada akhir tahun kelima. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11%. Saldo pinjaman pada adalah sebesar Rp41.083.333.333 pada tahun 2013 dan 2012. Pada tahun 2013, belum ada pembayaran cicilan pokok yang dilakukan oleh Perusahaan.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 3.297 m² di Jakarta beserta bangunan di atasnya.

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan harus menjaga minimum *debt service current ratio* diatas 1,1x selama masa pinjaman. Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Nusadua Graha International (NGI) - Entitas Anak

NGI memperoleh fasilitas kredit dengan pagu pinjaman sebesar Rp45.000.000.000 pada tanggal 30 Juli 2012. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga 10,5% dan jatuh tempo pada 30 Juli 2013. Selanjutnya, NGI memperoleh tambahan fasilitas kredit sebesar Rp100.000.000.000 pada tanggal 5 Pebruari 2013, yang telah dicairkan sebesar Rp66.064.671.400 pada tanggal 30 Juni 2013. Pinjaman ini dikenakan bunga 10,5% dan akan jatuh tempo pada 5 Februari 2018. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp115.644.671.234 dan Rp.44.775.000.000. NGI telah melakukan pembayaran cicilan pokok sebesar Rp270.000.000 pada tanggal 30 Juni 2013.

Berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan perjanjian kredit, pinjaman ini diperoleh untuk tujuan perluasan Westin Resort, Nusa Dua, Bali. Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah seluas 93.006 m² atas nama NGI yang berlokasi di Benoa, Bali.

Pada tanggal 26 Juli 2011, NGI memperoleh fasilitas pinjaman dengan pagu pinjaman sebesar US\$10.000.000 dengan tingkat bunga 7% dan jatuh tempo pada 26 Juli 2014. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp50.555.158.333 dan Rp71.576.402.506. NGI telah melakukan pembayaran cicilan pokok sebesar Rp22.783.641.861 pada tanggal 30 Juni 2013.

Tujuan pinjaman adalah untuk mengambil alih utang kepada GEMS Capital Pte.Ltd., British Virgin Islands, yang kemudian dilunasi pada 26 Juli 2011.

Sindikasi yang di koordinasi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Bank BJB)

Pada tanggal 19 September 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi umum dari 3 kreditur dalam negeri yang di koordinasi oleh Bank BJB dengan pagu pinjaman sebesar Rp150.000.000.000, yang telah dicairkan sebesar Rp99.836.594.134 dan Rp58.762.764.840, masing-masing pada tahun 2012 dan 2013. Pinjaman ini mulai dibayar pada tahun ketiga sejak akad kredit dan dibayarkan setiap bulan.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 3.827 m² dan bangunan yang sedang dibangun, yang berlokasi di Jl. Kebon Sirih, Jakarta Pusat (Catatan 13). Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5%, *floating rate* yang direview setiap tiga bulan.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan antara lain membatasi hak Perusahaan untuk memindahtangankan barang jaminan terkait fasilitas kredit dan mengikat diri sebagai penjamin utang.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK DAN PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Harda Internasional

Pada bulan Oktober 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan dan jatuh tempo pada 13 Oktober 2016. Tingkat bunga pinjaman ini adalah sebesar 14%. Pinjaman ini digunakan untuk pembangunan proyek Apartemen Kertajaya Surabaya, Garden Cafe dan Studio Gallery Home Shopping On Line.

Pada tanggal 30 Nopember 2011, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan jatuh tempo pada 30 Nopember 2016. Tingkat bunga yang dikenakan adalah sebesar 12,5%.

Pada tanggal 31 Juli 2012, Perusahaan juga mendapat tambahan fasilitas kredit investasi sebesar Rp5.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan jatuh tempo pada 31 Juli 2015. Tingkat suku bunga adalah sebesar 12,5%.

Dan pada tanggal 12 Juni 2013, Perusahaan kembali memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi sebesar Rp5.000.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan tingkat bunga sebesar 12%, yang seluruhnya telah dicairkan pada tanggal 30 Juni 2013. Total fasilitas pinjaman ini menjadi sebesar Rp40.000.000.000. Pada tahun 2013, belum ada pembayaran cicilan pokok yang dilakukan oleh Perusahaan. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp28.207.162.091 dan Rp26.168.685.530

Seluruh pinjaman tersebut dijamin dengan beberapa bidang tanah dan bangunan atas nama PT Investasi Karya Gemilang (Entitas Anak) dengan luas total 3.007 m² yang terletak di Denpasar, Bali.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan pagu pinjaman sebesar Rp16.000.000.000 pada tanggal 19 Juli 2011. Pinjaman ini digunakan untuk pembangunan proyek Gedung Sindo yang terletak di Jl. KH Wahid Hasyim No. 36-38, Menteng, Jakarta Pusat. Jangka waktu pinjaman adalah lima tahun termasuk *grace period* setahun dengan tingkat bunga sebesar 13,25%. Pinjaman ini mulai dibayar pada tahun kedua sejak akad kredit dan dibayarkan setiap bulan. Pada tahun 2013, belum ada pembayaran cicilan pokok yang dilakukan oleh Perusahaan. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar Rp13.500.000.000 dan Rp14.750.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah seluas 1.064 m² dan bangunan di atasnya yang berlokasi di Jl. Wahid Hasyim No. 36-38, Menteng, Jakarta Pusat.

Berdasarkan perjanjian kredit antara Perusahaan dengan Bank, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, Perusahaan tidak diperkenankan untuk memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek ini, mengikatkan diri sebagai penjamin dan atau menjamin harta, merubah anggaran dasar dan pengurus Perusahaan, mengajukan pailit, melakukan merger atau akuisisi, melunasi utang pemegang saham atau membagi deviden Perusahaan (Catatan 35).

Pinjaman restrukturisasi

Setelah restrukturisasi, PT GLD Properti dan Entitas Anak mempunyai pinjaman pokok dan obligasi konversi sebagai berikut:

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK DAN PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman restrukturisasi (lanjutan)

	<u>30 Juni 2013</u>	<u>31 Desember 2012</u>
Pinjaman jangka panjang		
Pinjaman restrukturisasi Tranche A (US\$1.411.311 pada tahun 2013 dan US\$ 1,621,311 tahun 2012)	14.017.351.919	15.678.077.370
Shimizu Corporation, Japan (US\$1.433.617 Pada tahun 2013 dan 2012)	14.231.815.649	13.863.076.390
Total	28.249.167.568	3.278.829.120
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.089.535.000)	(17.611.623.205)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>26.159.632.568</u>	<u>11.929.530.555</u>
Obligasi konversi		
Obligasi Tranche A (US\$3.500.000 pada tahun 2013 dan 2012)	<u>34.751.500.000</u>	<u>33.845.000.000</u>

Pada tanggal 29 Desember 2004, Entitas Anak mengusulkan restrukturisasi hutang atas hutang yang telah direstrukturisasi pada tahun 2000 kepada peserta sindikasi yang meliputi hutang sebagai berikut:

- Pokok pinjaman sebesar US\$ 58 juta dan bunga sebesar US\$ 19.881.117 kepada kreditur dalam dan luar negeri.
- Pokok pinjaman sebesar US\$ 22 juta dan bunga sebesar US\$ 8.258.663 kepada HSBC.
- Utang Entitas Anak yang diambil alih PT GLD Properti sebesar US\$ 46 juta berikut bunga terhutang.

Perjanjian restrukturisasi juga mengatur Deutsche Bank AG, Hong Kong sebagai "facility agent" dan Bank Mandiri sebagai "security agent". Perjanjian restrukturisasi ini akan berlaku bila usulan restrukturisasi disetujui para kreditur sekurang-kurangnya 66,67% dari jumlah pokok hutang sebesar US\$ 58 juta dan kreditur sebesar US\$ 22 juta. Kreditur mayoritas sesuai dengan ketentuan perjanjian, menandatangani perjanjian restrukturisasi hutang Entitas Anak tersebut selanjutnya disebut "Restrukturisasi Tahap I", sedangkan kreditur lain yaitu sebesar 10,34% dari jumlah pokok hutang sebesar US\$ 58 juta tidak mengambil bagian dalam perjanjian restrukturisasi Entitas Anak tanggal 29 Desember 2004 selanjutnya disebut "Restrukturisasi Tahap II".

Restrukturisasi Tahap I

Pinjaman sebesar US\$ 74 juta dari kreditur mayoritas setelah restrukturisasi digabung dan disusun kembali menjadi sebagai berikut:

a. Pinjaman Tranche A

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 10 juta, tingkat bunga mengambang dan berjangka waktu 10 tahun, dengan angsuran dalam jumlah tidak sama sejak tanggal penutupan perjanjian. Facility agent menentukan tingkat bunga mengambang. Hutang kepada kreditur yang mengambil bagian dalam fasilitas ini adalah sebesar US\$ 7 juta. Pinjaman setelah restrukturisasi berdasarkan jadwal pembayaran adalah sebagai berikut:

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK DAN PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman restrukturisasi (lanjutan)

Restrukturisasi Tahap I (lanjutan)

a. Pinjaman Tranche A

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pembayaran jatuh tempo dalam tahun		
2013	2.089.535.000	4.061.400.000
2014	11.927.816.919	11.616.677.370
Jumlah	14.017.351.919	15.678.077.370
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.089.535.000)	(4.061.400.000)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	11.927.816.919	11.616.677.370

b. Fasilitas Obligasi Tranche A

Fasilitas ini merupakan fasilitas obligasi konversi tanpa kupon sebesar US\$ 10 juta, denominasi US\$ 500 ribu dan berjangka waktu 10 tahun. Pemegang obligasi memiliki hak opsi mengkonversi obligasi dengan saham Entitas Anak setiap saat sejak tanggal penutupan sampai dengan tanggal jatuh tempo dengan harga konversi sebesar nilai nominal per saham. Pada tanggal konversi, jumlah pokok hutang obligasi diperhitungkan dengan kurs tetap Rp 9.000 per 1 US\$. Fasilitas ini kadaluarsa bila tidak terdapat pembayaran selama 5 tahun setelah tanggal jatuh tempo obligasi. Hutang kepada kreditur yang mengambil bagian dalam fasilitas ini adalah sebesar US\$ 7 juta.

Pada tanggal 25 Oktober 2007, Entitas Anak mendapat pemberitahuan bahwa hutangnya kepada CIMB (L) Limited yang terdiri dari pinjaman restrukturisasi Tranche A sebesar US\$ 3.057.031,25 dan fasilitas Obligasi Tranche A sebesar US\$ 3.500.000 telah dialihkan kepada Eagle Capital Advisory Limited.

Pada Juli 2009, Entitas Anak melunasi hutang kepada Eagle Capital Advisory Limited atas pinjaman restrukturisasi Tranche A dan fasilitas Obligasi Tranche A, masing-masing sebesar US\$ 2.843.750 dan US\$ 3.500.000. Hal ini menyebabkan Perusahaan pada tahun 2009 mengakui keuntungan atas "Hutang Bunga Ditangguhkan" sebesar US\$ 1.331.334 atau ekivalen 13.652.832.324 yang disajikan sebagai pos luar biasa dalam laporan laba rugi 2009.

Entitas Anak tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis dari kreditur mayoritas antara lain untuk mengikat diri sebagai penjamin; memperoleh pinjaman baru; melakukan merger, akuisisi, penjualan asset Entitas Anak; menerbitkan saham atau surat berharga yang dapat dikonversi atau warrant atau memberi opsi selain yang disebutkan dalam perjanjian restrukturisasi dan untuk obligasi konversi.

Restrukturisasi Tahap II

Pada tanggal 29 Desember 2004, kreditur lain yang tidak mengambil bagian dalam perjanjian Restrukturisasi Tahap I adalah Bank Danamon Indonesia dan BRI Finance Limited Hongkong. Pada tanggal 24 Nopember 2006, Entitas Anak menerima pemberitahuan pemindahan hak atas pinjaman pokok dari BRI Finance Limited Hongkong kepada Bank Rakyat Indonesia.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK DAN PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman restrukturisasi (lanjutan)

Restrukturisasi Tahap II (lanjutan)

a. Bank Danamon Indonesia (BDI)

Sebelum restrukturisasi, Entitas Anak mempunyai pokok pinjaman dan bunga dikapitalisasi ke pokok pinjaman kepada BDI sebesar US\$ 2,34 juta. Pada tanggal 17 Nopember 2006, Entitas Anak dan BDI menyetujui penyelesaian pokok pinjaman dan bunga dikapitalisasi tersebut menjadi sebesar US\$ 1,5 juta, yang akan diangsur dalam 12 kali angsuran sampai dengan 20 Oktober 2007 tanpa bunga. BDI juga menyetujui kapitalisasi bunga pada saat restrukturisasi tahun 2000 dan bunga sampai dengan tanggal penutupan restrukturisasi dihapuskan. Entitas Anak telah melunasi pinjaman ini pada tahun 2007.

b. Bank Rakyat Indonesia (BRI)

Sebelum restrukturisasi, Entitas Anak mempunyai pokok pinjaman dan bunga dikapitalisasi ke pokok pinjaman kepada BRI sebesar US\$ 4,68 juta. Pada tanggal 16 Maret 2007, Entitas Anak dan BRI menyetujui penyelesaian pokok pinjaman sebesar US\$ 4 juta dalam 18 kali angsuran sampai dengan 31 Desember 2011. Pokok pinjaman tersebut dibagi menjadi pinjaman Tranche A sebesar US\$ 2 juta dengan bunga + 1% per tahun dan pinjaman Tranche B sebesar US\$ 2 juta dengan bunga (SIBOR/2) % per tahun. BRI juga menyetujui tunggakan bunga dan denda sampai dengan 30 Nopember 2006 dihapuskan.

Bunga terhutang pada saat penutupan restrukturisasi sebesar US\$ 1.133.440 dan bunga dikapitalisasi ke pokok pinjaman sebesar US\$ 683.429,48 ditangguhkan dan disajikan sebagai hutang bunga ditangguhkan.

Efektif sejak 1 Januari 2010 sehubungan dengan PPSAK No 3 tentang pencabutan PSAK 54: Akuntansi Restrukturisasi Utang - Piutang Bermasalah” maka saldo hutang bunga hasil Restrukturisasi tersebut disesuaikan terhadap saldo awal Ekuitas - saldo laba

GLDP tidak diperkenankan tanpa persetujuan tertulis BRI; antara lain; untuk melakukan merger, akuisisi, penjualan asset Entitas Anak; mengikat diri sebagai penjamin; memperoleh pinjaman baru; melakukan perubahan anggaran dasar; mengajukan pernyataan pailit; melakukan penyertaan; pembagian dividen; pembayaran bunga atas pinjaman pemegang saham; melunasi hutang kepada pemegang saham; melakukan investasi tahunan melebihi nilai investasi yang telah diproyeksikan, mengadakan transaksi dengan cara-cara yang berada diluar praktek dan kebiasaan yang wajar.

Pinjaman Restrukturisasi Tahap I dan Tahap II dijamin dengan Hak Guna Bangunan No. 602/Kebon Sirih seluas 17.850 meter persegi berikut bangunan diatasnya, fiducia atas tagihan, pengalihan hak sewa dan pengalihan asuransi.

Pinjaman Shimizu Corporation, Jepang

Pinjaman dari Shimizu Corporation, Jepang merupakan utang konstruksi pada NGI yang timbul dari pengerjaan oleh Shimizu corporation, Jepang dan PT Dextam Contractors dalam rangka pembangunan The Westin Resort Nusa Dua, Bali dan Bali International Convention Center. Jumlah outstanding pinjaman sebesar USD 1.433.617 dengan tingkat bunga 3% per tahun diatas SIBOR. Sampai dengan tanggal laporan keuangan NGI masih bernegosiasi untuk merestrukturisasi pinjaman dengan Shimizu Corporation, Jepang, sementara seluruh kewajiban kepada PT Dextam Contractors telah dilunasi pada tahun 2008.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Buana Finance Tbk, BOT Finance dan Bank Panin untuk pembiayaan pengadaan kendaraan bermotor dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga efektif 17% per tahun.

Hutang sewa pembiayaan didenominasi dalam Rupiah dan dibayar setiap bulan dalam jumlah tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pembayaran jatuh tempo dalam tahun		
2013	788.760.000	1.412.682.445
2014	1.435.629.995	1.246.197.995
2015	783.697.264	594.265.264
2016	15.785.996	-
Jumlah pembayaran minimum	3.023.873.255	3.253.145.704
Dikurangi bunga	(462.430.788)	(568.581.848)
Nilai tunai minimum sewa pembiayaan	2.561.442.467	2.684.563.856
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(762.118.390)	(1.060.518.059)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.799.324.077	1.624.045.797

23. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan pelanggan atas sewa dan jasa pelayanan dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Pihak-pihak berelasi	6.313.920.709	6.568.024.659
Pihak ketiga		
PT Bank DKI	816.960.000	816.960.000
Lain-lain	7.998.720.427	8.182.167.333
Total pihak ketiga	8.815.680.427	8.999.127.333
Total uang jaminan pelanggan	17.050.637.002	15.567.151.922

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Jumlah
PT Bhakti Investama Tbk	1.307.763.158	28,08%	653.881.579.000
UBS AG Singapore	770.866.000	16,55%	385.433.000.000
ABN AMRO Nominess Singapore Pte. Ltd.	631.623.500	13,56%	315.811.750.000
UOB Kay Hian Private Limited	472.312.500	10,14%	236.156.250.000
<u>Komisaris dan direksi</u>			
Hary Tanoesoedibjo	388.773.459	8,35%	194.386.729.500
Liliana Tanaja	2.779.950	0,06%	1.389.975.000
Daniel Yuwonokhoe	1.779.950	0,04%	889.975.000
Michael Stefan Dharmajaya	841.950	0,02%	420.975.000
Dipa Simatupang	379.950	0,01%	189.975.000
Hari Dhoho Tampubolon	228.450	0,00%	114.225.000
Budi Rustanto	450	0,00%	225.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.079.341.593	23,18%	539.670.796.500
Total	4.656.690.910	100,00%	2.328.345.455.000
Modal saham diperoleh kembali	332.909.500		166.454.750.000
Total	4.989.600.410		2.494.800.205.000

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase kepemilikan	Jumlah
ABN AMRO Nominess Singapore Pte. Ltd.	644.369.500	20,08%	322.184.750.000
UBS AG Singapore	550.117.500	17,15%	275.058.750.000
UOB Kay Hian Private Limited	472.312.500	14,72%	236.156.250.000
<u>Komisaris dan direksi</u>			
Hary Tanoesoedibjo	257.002.055	8,01%	128.501.027.500
Daniel Yuwonokhoe	2.100.000	0,07%	1.050.000.000
Liliana Tanaja	1.200.000	0,04%	600.000.000
Budi Rustanto	350.000	0,01%	175.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.281.060.736	39,93%	640.530.368.000
Total	3.208.512.291	100,00%	1.604.256.145.500
Modal saham diperoleh kembali	335.699.000		167.849.500.000
Total	3.544.211.291		1.772.105.645.500

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang dinyatakan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 116 tanggal 31 Mei 2013, para pemegang saham, diantaranya, menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II kepada para pemegang saham dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.607.363.839 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Pada tanggal 30 Juni 2013, pelaksanaan PUT II telah efektif melalui surat PT BSR Indonesia No. 263/BSR/DIR/VII/2013 tanggal 28 Juni 2013 yang telah direvisi terakhir melalui surat No. 274/BSR/DIR/VII/2013 tanggal 5 Juli 2013. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia, laporan pelaksanaan PUT II telah dicatat pada tanggal 9 Juli 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, akta perubahan anggaran dasar Perusahaan masih dalam proses penyelesaian.

Berdasarkan akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 117 tanggal 31 Mei 2013, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dalam rangka PUT II dari sebesar Rp2.000.000.000.000 menjadi sebesar Rp7.000.000.000.000 terbagi atas 14.000.000.000 dengan nilai nominal Rp500 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-30527.AH.01.02.Tahun 2013.

Kenaikan modal disetor di bulan April dan Mei 2013 berasal dari eksekusi opsi saham melalui Management and Employee Stock Option Program (MESOP) - Tahap II dan III (Catatan 33) sejumlah 8.023.979 lembar saham pada nilai nominal Rp500 per saham. Selisih lebih penerimaan atas nilai nominal saham yang dieksekusi sebesar Rp2.673.013.679 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada bagian ekuitas. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, akta perubahan anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan MESOP masih dalam proses penyelesaian.

Kenaikan modal disetor di bulan April 2012 berasal dari eksekusi opsi saham melalui Management and Employee Stock Option Program (MESOP) - Tahap I (Catatan 33) sejumlah 18.319.673 lembar saham pada nilai nominal Rp500 per saham. Selisih lebih penerimaan atas nilai nominal saham yang dieksekusi sebesar Rp311.470.447 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada bagian ekuitas. Kenaikan modal disetor tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 24 tanggal 2 April 2013 dan telah diterima dan dicatat di Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.10-13489 tanggal 11 April 2013.

Saham diperoleh kembali

Pada tahun 2013, Perusahaan menjual saham diperoleh kembali sebanyak 2.789.500 lembar saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan pada tanggal 28 Januari 2011 dengan berpedoman pada peraturan hukum yang berlaku yaitu keputusan Ketua Bapepam dan LK No.: Kep- 105/BL/2010 tanggal 13 April 2010 tentang Pembelian Kembali Saham Yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan UU No 40 tahun 2007 tentang UUPT, selama bulan Pebruari dan Maret 2011 perusahaan telah melakukan transaksi pembelian kembali atas saham milik sendiri sebanyak 335.699.000 saham atau 9% dari modal ditempatkan dan disetor dengan biaya perolehan sebesar Rp195.672.090.000 dengan menggunakan dana dari investasi jangka pendek wesel tagih.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2013	31 Desember 2012
Agio saham	1.466.307.417.800	180.297.500
Pelaksanaan MESOP (Catatan 33)	2.984.484.126	311.470.447
Selisih kurs atas modal disetor	(39.000.000.160)	-
Biaya emisi saham	(9.068.126.904)	(8.420.199.404)
Bersih	1.421.223.774.862	(7.928.431.457)

Tambahan modal disetor saham merupakan selisih lebih antara nilai nominal saham dengan harga pelaksanaan Warran Seri I dan PUT II.

Selisih kurs atas modal disetor merupakan selisih kurs mata uang asing atas penerimaan setoran modal sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Perusahaan II.

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan saham Perusahaan pada saat Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I dan II.

26. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas NGI, entitas anak tidak langsung, terutama untuk revaluasi aset tetap dan utang sehubungan dengan kuasi reorganisasi sebesar Rp47.610.437.619. Saldo tersebut telah direklasifikasi dari ekuitas ke saldo laba pada laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2013 dengan berlakunya PPSAK No. 10, "Pencabutan PSAK No. 51: Akuntansi Kuasi Reorganisasi" sejak 1 Januari 2013.

Kuasi Reorganisasi NGI

Akibat krisis ekonomi tahun 1997 entitas anak NGI mengalami kerugian selisih kurs yang signifikan yang menyebabkan akumulasi kerugian selama beberapa tahun ditambah terjadinya peristiwa yang tidak menguntungkan bagi bisnis hotel NGI yakni Bom Bali 2002 dan 2005. Pada 31 Desember 2011 defisit NGI mencapai 96.518.233.216.

NGI melakukan Kuasi Reorganisasi efektif 31 Desember 2011 sesuai dengan PSAK No 51 (Revisi 2003).

Kuasi reorganisasi dilakukan melalui penilaian kembali aktiva dan kewajiban dengan rincian sebagai berikut:

- a. Aset tetap direvaluasi berdasarkan Laporan Penilai independen KJPP Andang Kosasih, Maman Firmansyah Agus Prihartanto dan Rekan No. KJPP 036/LAP-PB/AMAR /III/12 tanggal 29 Maret 2012. Penilaian dilakukan dengan pendekatan biaya dan pendekatan data pasar untuk semua aset tetapnya. Berdasarkan penilaian tersebut nilai wajar aset tetap meningkat Rp197.955.100.862 dan dicatat sebagai bagian Ekuitas Lainnya pada 31 Desember 2011. Sebagian dari peningkatan revaluasi bersih dari aset tetap sejumlah Rp 96.518.233.216 digunakan untuk mengeliminasi defisit.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK (lanjutan)

Kuasi Reorganisasi NGI (lanjutan)

- b. Aset (selain aset tetap) dan utang direvaluasi berdasarkan Laporan Penilai independen KJPP Andang Kosasih, Maman Firmansyah Agus Prihartanto dan Rekan No. KJPP 037/LAP-PB/AMAR /III/12 tanggal 29 Maret 2012. Penilaian dilakukan dengan Pendekatan biaya. Berdasarkan penilaian tersebut tidak ada penyesuaian atas nilai aset (kecuali untuk aset tetap) dan utang 31 Desember 2011, karena nilai tercatat atas kuasi reorganisasi sebelumnya telah merefleksikan nilai wajarnya.

Kuasi Reorganisasi telah di setujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham NGI pada tanggal 20 April 2012.

27. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Hotel	129.944.741.631	142.352.102.562
Sewa Perkantoran	54.890.848.008	37.312.482.993
Jasa keamanan dan properti lainnya	13.149.726.006	8.153.764.959
Apartemen	11.782.061.818	-
Total	209.767.377.463	187.818.350.514

Pendapatan merupakan penghasilan yang diterima dari hotel, pendapatan sewa, *service charges* dari perkantoran, pendapatan dari jasa keamanan dan properti lainnya serta dari penjualan apartemen.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Hotel	62.492.326.721	62.639.377.771
Perkantoran	20.370.566.823	13.261.958.341
Jasa keamanan dan jasa lainnya	6.903.350.012	4.588.811.103
Apartemen	7.069.237.091	-
Total	96.835.480.647	80.490.147.215

29. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Promosi dan iklan	9.710.277.542	8.206.851.238
Publikasi	422.637.733	381.866.550
Total	10.132.915.275	8.588.717.788

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Gaji dan kesejahteraan karyawan	21.194.296.074	10.348.976.017
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	20.022.882.156	15.387.240.820
Hotel	11.555.263.138	17.324.679.236
Jasa profesional	1.673.397.153	86.661.515
Pajak dan Perizinan	1.122.319.169	2.139.537.993
Perjalanan dinas dan transportasi	1.082.900.758	77.594.291
Asuransi	525.778.177	344.153.786
Administrasi dan perlengkapan kantor	396.789.288	3.932.677.802
Sewa	343.287.858	-
RUPS, laporan tahunan, biaya BEJ	275.754.856	197.681.818
Komunikasi	221.857.704	151.984.603
Lain-lain	1.477.864.123	1.069.045.878
Total	59.892.390.454	51.060.233.759

31. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar didasarkan pada data berikut :

	2013	2012
Laba bersih	59.855.917.236	49.624.781.198

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar 3.785.720.648 dan 3.526.281.655.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar 3.789.013.742 dan 3.526.433.524.

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Pensiun Imbalan Pasti

PT GLD Property (d/h UGB), Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (Danapera) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. GLDP merupakan mitra pendiri Danapera. Pendanaan program pensiun berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan masing-masing sebesar 10,35% dan 4%.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca-kerja program pensiun imbalan pasti dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

Umur pensiun normal	: 55 tahun
Tingkat bunga aktuarial per tahun	: 10%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	: 8%
Tingkat pengunduran diri per tahun	: 1%
Tingkat kematian	: Commissioners Standard Ordinary (CSO) – 1980

Imbalan Pasca-Kerja Lain

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui imbalan pasca-kerja lain berdasarkan kebijakan Perusahaan. Tidak terdapat dana yang disisihkan untuk imbalan kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja lain tersebut adalah 83 karyawan untuk periode sembilan bulan dan tahun yang berakhir 30 September 2012 dan 31 Desember 2011.

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2012 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

Umur pensiun normal	: 55 tahun
Tingkat diskonto per tahun	: 5,8%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	: 7%
Tingkat cacat	: 4,3%
Tingkat pengunduran diri	: 1%
Tingkat kematian	: 100% TMI-2

33. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perusahaan tanggal 28 Juni 2008 yang dipertegas kembali oleh keputusan RUPSLB tanggal 29 Juni 2009, 31 Mei 2010, 21 April 2011 dan 7 Mei 2012 sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara RUPSLB Perusahaan No. 45 tanggal 7 Mei 2012 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., di Jakarta. Para pemegang saham menyetujui pemberian "Management and Employee Stock Option Program" (MESOP) yaitu pelaksanaan program kepemilikan saham Perusahaan oleh Management dan Karyawan dengan mengeluarkan saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya 3% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebanyak-banyaknya 105.776.785 saham baru.

Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 5 tahap yaitu:

Tahap I	: dibagikan 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2008-2010
Tahap II	: dibagikan 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2009-2011
Tahap III	: dibagikan 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2010-2012
Tahap IV	: dibagikan 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2011-2013
Tahap V	: dibagikan 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2012-2014

Tahap I telah dibagikan tahun 2012.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Yang selanjutnya untuk Tahap II dan Tahap III - V diatas, jumlah hak opsi yang dibagikan dirubah sesuai keterbukaan informasi pada 15 januari 2013 pada surat kabar Sinar Harapan sbb:

Tahap II : dibagikan 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2013 - 2014

Tahap III : dibagikan 31.733.005 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2013 - 2014

Tahap IV : dibagikan 31.733.005 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014 - 2015

Harga pelaksanaan MESOP untuk tahap I adalah sebesar Rp517 per saham, sedangkan harga pelaksanaan MESOP untuk tahap II dan III masing-masing sebesar Rp570 dan Rp1.399 per saham. Untuk harga pelaksanaan MESOP tahap IV adalah sebesar harga rata-rata penutupan saham Perusahaan di Bursa Efek dimana saham Perusahaan dicatatkan selama kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut di pasar regular sebelum tanggal dilakukannya pemberitahuan mengenai periode pelaksanaan hak opsi oleh Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

Perusahaan mencatat nilai wajar opsi berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Eldridge Gunaprima Solution.

Niai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model The Black-scholes Option Pricing. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

	2012
Tanggal diberikan	11 Maret 2011
Tingkat bunga bebas risiko	7,0%
Periode opsi	April 2011 – Oktober 2012
Harga saham saat opsi diberikan	Rp520
Ketidakstabilan harga saham	78,51%
Opsi saham diberikan	21.155.337
Harga pelaksanaan	517

Nilai wajar opsi saham yang diberikan selama setahun.

Nilai wajar dari opsi saham yang diberikan masing-masing adalah Rp4.389.801.097 pada tahun 2011. Atau nilai wajar per opsi saham Rp207,5 pada tahun 2011.

Berdasarkan Keputusan Komite MESOP, para pemegang saham menyetujui harga pelaksanaan opsi untuk Tahap I sebesar Rp517. Hak Opsi ini tidak dapat dialihkan dan diperdagangkan.

Berdasarkan Keputusan Komite MESOP, para pemegang saham menyetujui harga pelaksanaan opsi untuk Tahap II dan III masing-masing sebesar Rp570 dan Rp1.399. Hak Opsi ini tidak dapat dialihkan dan diperdagangkan.

Mutasi opsi yang beredar adalah sebagai berikut:

	Jumlah opsi
Opsi diberikan selama tahun 2012	21.155.337
Opsi dieksekusi selama 2012	(18.319.673)
Opsi yang belum dilaksanakan dan habis masa berlakunya	(2.833.546)
Opsi beredar 31 Desember 2012	-
Opsi diberikan selama tahun 2013	52.888.343
Opsi dieksekusi selama 2013	(8.023.979)
Opsi beredar 30 Juni 2013	21.155.337

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

- a. PT Nusadua Graha International merupakan perusahaan asosiasi pemilikan tidak langsung Perusahaan sampai dengan tahun 2011.
- b. Sejak 1 September 2007, perusahaan dan badan yang sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu PT Global Mediacom Tbk (dahulu PT Bimantara Citra Tbk), Dana Pensiun Bimantara, Koperasi Bimantara, PT MNC Kapital Indonesia Tbk (dahulu PT Bhakti Capital Indonesia Tbk), PT Bhakti Investama Tbk, PT MNC Asset Management (dahulu PT Bhakti Asset Management), PT MNC Securities (dahulu PT Bhakti Securities), PT MNC Finance (dahulu PT Bhakti Finance), PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Radio Trijaya Sakti, PT Radio Suara Monalisa, PT Radio Arief Rachman Hakim, PT Media Nusantara Informasi dan PT Infokom Elektrindo.

Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Entitas Anak menyewakan gedung serta memberikan jasa keamanan dan jasa properti lainnya antara lain penyewaan tanah dan manajemen konstruksi kepada pihak-pihak berelasi. Transaksi tersebut dilakukan dengan syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	2013		2012	
	Total	%	Total	%
Piutang usaha				
PT Sun Televisi Network	5.132.202.504	0,10%	1.891.501.506	0,07%
PT MNC Skyvision	4.535.877.348	0,09%	-	-
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	4.069.876.653	0,08%	2.528.178.098	0,09%
PT Mediacitra Indostar	3.908.777.886	0,08%	-	-
PT Media Nusantara Informasi	3.087.465.160	0,06%	5.603.375.711	0,21%
PT Global Informasi Bermutu	2.325.462.006	0,05%	2.204.538.146	0,08%
PT Media Nusantara Citra Tbk	2.051.345.328	0,04%	3.051.237.660	0,11%
PT Indonesia Air Transport Tbk	1.613.769.965	0,03%	577.642.900	0,02%
PT MNC Linktone Indonesia di HE	1.275.397.716	0,03%	-	-
PT MNC TV	1.180.201.925	0,02%	-	-
PT Radio Trijaya Sakti	1.149.557.075	0,02%	-	0,00%
PT MNC Life Assurance	1.089.361.607	0,02%	1.897.237.753	0,07%
PT Radio Suara Monalisa	1.017.829.770	0,02%	613.952.237	0,02%
PT Aston Inti Makmur	914.837.363	0,02%	-	-
PT Global Mediacom Tbk	721.987.096	0,01%	-	-
PT MNC Securities (dahulu PT Bhakti Securities)	684.843.556	0,01%	583.419.973	0,02%
PT MNI Global	663.656.022	0,01%	1.319.953.466	0,05%
PT Infokom Elektrindo	646.876.739	0,01%	-	-
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia	452.170.638	0,01%	1.653.760.000	0,06%
PT ARH Radio	552.314.420	0,01%	-	-
PT Bhakti Investama	535.406.990	0,01%	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.735.560.044	0,05%	5.662.463.111	0,21%
Total Piutang Usaha	40.344.777.811	0,74%	27.587.260.561	1,01%

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Tarif sewa tanah dan gedung serta jasa pelayanan gedung yang dikenakan kepada pihak berelasi dilakukan pada harga yang wajar sebagaimana halnya dilakukan dengan pihak ketiga.

	2013		2012	
	Total	%	Total	%
Pendapatan diterima di muka				
PT MNC Life Assurance	8.391.357.800	1,22%	8.213.249.400	2,01%
PT MNC Securities (dahulu PT Bhakti Securities)	6.236.671.002	0,91%	6.252.757.600	1,53%
PT MNC Asset Management (dahulu PT Bhakti Asset Management)	3.340.548.000	0,49%	3.293.852.400	0,81%
PT MNC Asuransi Indonesia	3.342.219.000	0,49%	3.262.419.000	0,80%
PT MNC Finance	2.273.707.000	0,33%	2.273.707.000	0,56%
PT Bhakti Investama Tbk	1.140.519.400	0,17%	1.117.153.000	0,27%
PT MNC Kapital Indonesia Tbk (dahulu PT Bhakti Capital Indonesia Tbk)	992.289.000	0,14%	985.489.000	0,24%
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.078.757.134	0,16%	945.319.916	0,15%
Total	26.942.619.936	3,76%	26.343.947.316	6,44%
Uang jaminan pelanggan				
PT Bhakti Investama Tbk	609.390.600	0,09%	609.390.600	0,12%
PT Global Mediacom Tbk	-	-	1.920.035.866	0,37%
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	5.704.530.109	0,83%	2.655.647.443	0,51%
Total	6.313.920.709	0,92%	6.568.024.659	1,27%
Pendapatan usaha				
PT Media Nusantara Citra Tbk	3.152.435.133	1,50%	9.118.874.444	2,23%
PT Mediacitra Indostar	8.149.299.600	3,88%	6.973.452.000	1,70%
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	4.524.631.333	2,16%	2.614.646.806	0,64%
PT Global Informasi Bermutu	2.684.431.692	1,28%	2.551.424.999	0,62%
PT Aston Inti Makmur	1.565.983.610	0,75%	2.217.411.250	0,54%
PT Media Nusantara Informasi	3.323.696.400	1,58%	1.273.836.800	0,31%
PT MNC Securities (dahulu PT Bhakti Securities)	1.672.315.000	0,80%	52.694.175	0,01%
PT Infokom Elektrindo	1.318.720.320	0,63%	-	-
PT MNC GS Homeshopping	1.327.295.473	0,63%	-	-
PT MNC Life Assurance	1.861.363.230	0,89%	-	-
PT MNC Skyvision	4.072.022.368	1,94%	-	-
PT MNC TV	1.240.245.504	0,59%	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	12.167.786.3901	5,80%	45.800.189.101	0,97%
Total	47.060.226.05342	2,43%	70.602.529.575	17%

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- b. Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pembelian perlengkapan dan menggunakan jasa dari pihak-pihak berelasi. Rincian utang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

	2013		2012	
	Total	%	Total	%
Utang usaha				
PT Media Nusantara Informasi	502.750.000	0,07%	2.750.000	0,00%
PT MNC Life Assurance	396.962.307	0,06%	128.983.616	0,02%
PT Infokom Elektrindo	53.639.925	0,01%	-	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	83.827.154	0,01%	73.444.072	0,01%
Total	1.037.179.386	0,15%	205.177.688	0,04%

- c. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi lain dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	2013		2012	
	Total	%	Total	%
Utang lain-lain				
PT MNC Securities (dahulu PT Bhakti Securities)	1.068.650.719	0,16%	1.068.650.719	0,21%
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	42.328.320	0,01%	42.328.320	0,01%
Total	1.110.979.039	0,17%	1.110.979.039	0,22%
Liabilitas anjak piutang				
PT MNC Finance (dahulu PT Bhakti Finance)	5.819.627.840	0,85%	5.958.137.645	1,15%

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Pada tanggal 16 April 2010. Entitas Anak. PT GLD Property mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Brata Bhakti (YBB) atas hak pemakaian Gedung High End untuk dikelola atau disewakan untuk jangka waktu 25 tahun terhitung sejak tanggal 12 Juni 2010 sampai dengan 11 Juni 2035. Jangka waktu hak pemakaian dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Seluruh dana pengeluaran modal renovasi gedung dan operasional akan disediakan oleh Entitas Anak. Jumlah pembayaran tahunan kepada YBB atas hak pemakaian gedung akan direview setiap 5 tahun.

- a. Pada 31 Desember 2010, NGL anak Perusahaan telah masuk ke kontrak pasar dengan Greenpeak Investasi Pte. Ltd. Memperkenalkan The Westin Hotel dan Resort (Hotel) di area kerja Singapura. Perjanjian ini berlaku mulai 1 Januari 2011.
- b. Pada 29 April 1993. NGL masuk pada perjanjian manajemen dengan operator untuk mengatur dan mengoperasikan hotel. Mulai Januari 2004. hotel dioperasikan oleh PT Indo-Pacific Sheraton (IPS Hongkong). Sebagai kompensasi. hotel harus bayar berikut :

Penerima	Jenis biaya	Tarif
PT Indo-Pacific Sheraton	Manajemen Insentif	4% penyesuaian Laba kotor operasi
Sheraton Overseas Management Corporation	Jasa Manajemen	4% penyesuaian Laba kotor operasi
	Royalti	2% total pendapatan
Sheraton International Inc.	Perijinan	US\$ 100 per bulan

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

- c. NGI masuk perjanjian konstruksi untuk penambahan jumlah kamar hotel di The Westin Nusadua Bali dan International Convention Centre, dengan beberapa kontraktor. Pembayaran dengan pihak berelasi dicatat ke dalam bagian utang lain-lain.

Pada tanggal 29 September 2011, GLDP, entitas anak Perusahaan, mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN, pihak berelasi), berikut semua perubahan-perubahannya, dimana GLDP menyewakan tanah seluas 4.918 m² dan 919 m² yang terletak di Jalan KH Wahid Hasyim No.20,22,24,28 yang akan digunakan untuk membangun gedung perkantoran dan studio dengan nama MNC News Centre ("Perjanjian Sewa-Menyewa"). Berdasarkan Perjanjian Sewa-Menyewa ini, jangka waktu sewa adalah selama 30 tahun berlaku sejak 1 Oktober 2011 hingga 30 September 2041 dan dapat diperpanjang 20 tahun kemudian. Tanggal 1 Oktober 2011 - 30 September 2012 adalah masa Grace Period, sehingga biaya sewa diperhitungkan sejak tanggal 1 Oktober 2012.

Jumlah pendapatan sewa tanah seluas 4.918 m² dan 919 m² milik GLDP tersebut masing-masing sebesar Rp Rp 373.452.806 dan Rp 69.785.101 pertahun dan akan meningkat sebesar 10% setiap 5 tahunnya. Pada tahun 2012 jumlah pendapatan sewa tanah yang diakui GLDP sebesar Rp110.809.477.

Perjanjian ini mengatur antara lain:

- a. GLDP berhak untuk menerima pembayaran sewa serta berkewajiban untuk memperpanjang Sertifikat HGB apabila masa berlakunya habis dengan biaya ditanggung MNCN, memberikan dokumen yang diperlukan dalam rangka penjaminan tanah oleh MNCN kepada bank.
- b. MNCN berhak untuk menjadikan tanah di atasnya sebagai jaminan atas pinjaman serta berkewajiban membayar sewa, mengurus perijinan, membayar Pajak bumi dan bangunan dan pajak lainnya, mengasuransikan bangunan.
- c. GLDP menyerahkan tanah dalam keadaan kosong, sedangkan MNCN wajib bertanggung jawab atas kegiatan, akibat kerugian atau kecelakaan yang menimpa pihak ketiga lainnya sehubungan dengan penggunaan tanah dan/atau pelaksanaan pembangunan MNC News Centre. GLDP tidak bertanggung jawab terhadap segala kegiatan, usaha-usaha, tindakan-tindakan, maupun akibat-akibat yang timbul atas apa yang dijalankan oleh MNCN di atas tanah tersebut dan MNCN membebaskan GLDP dari segala tuntutan hukum dalam bentuk apapun dan dari pihak manapun yang akan timbul dikemudian hari baik langsung maupun tak langsung dari pemakaian tanah oleh MNCN.

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Global Informasi Bermutu (Global TV, pihak berelasi). Global TV menunjuk perusahaan untuk bertindak sebagai Manajemen Proyek dalam hal pengawasan dan melakukan koordinasi proses pelaksanaan pembangunan Proyek pembangunan 3 (tiga) televisi yang meliputi bangunan perkantoran dan studio beserta seluruh fasilitas umumnya milik Global TV, PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) dan PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNC TV) yang terdapat di atas tanah milik RCTI yang terletak di Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Jangka waktu yang direncanakan adalah 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 30 April 2014. Total Imbalan jasa manajemen proyek adalah sebesar Rp 3.478.000.000.

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV, pihak berelasi). MNCTV menunjuk perusahaan untuk bertindak sebagai Manajemen Proyek dalam hal pengawasan dan melakukan koordinasi proses pelaksanaan pembangunan Proyek pembangunan 3 (tiga) televisi yang meliputi bangunan perkantoran dan studio beserta seluruh fasilitas umumnya milik Global TV, RCTI dan MNC TV yang terdapat di atas tanah milik RCTI yang terletak di Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Jangka waktu yang direncanakan adalah 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 30 April 2014. Total Imbalan jasa manajemen proyek adalah sebesar Rp 3.464.000.000.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI, pihak berelasi). RCTI menunjuk perusahaan untuk bertindak sebagai Manajemen Proyek dalam hal pengawasan dan melakukan koordinasi proses pelaksanaan pembangunan Proyek pembangunan 3 (tiga) televisi yang meliputi bangunan perkantoran dan studio beserta seluruh fasilitas umumnya milik GIB, PT. Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI) dan PT. Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNC TV) yang terdapat di atas tanah milik RCTI yang terletak di Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Jangka waktu yang direncanakan adalah 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 30 April 2014. Total imbalan jasa manajemen proyek adalah sebesar Rp. 3.058.000.000.

36. SEGMENT OPERASI

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013			
	Hotel	Penyewaan Ruang Kantor	Lain-lain	Konsolidasi
Pendapatan neto	129.719.088.298	58.535.302.006	21.512.987.159	209.767.377.463
Laba kotor	67.452.414.910	41.434.915.238	4.044.566.668	112.931.896.816
Laba usaha	22.163.852.229	19.220.179.797	2.911.237.090	44.295.269.116
Penghasilan Investasi				2.568.082.700
Pendapatan keuangan				191.809.560
Biaya keuangan				(11.109.545.147)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih				2.043.514.080
Bagian laba bersih entitas asosiasi				26.595.584.308
Laba sebelum pajak				64.584.714.617
Beban pajak				(4.728.797.382)
Laba tahun berjalan				59.855.917.235
Informasi Lainnya				
Aset segmen	675.789.715.623	4.263.904.055.860	152.052.047.858	5.091.745.819.341
Liabilitas segmen	327.895.518.379	347.959.652.178	12.149.704.741	688.004.875.298
Depresiasi	18.680.883.603	8.404.220.757	66.988.677	27.152.093.037
	30 Juni 2012			
	Hotel	Penyewaan Ruang Kantor	Lain-lain	Konsolidasi
Pendapatan neto	142.352.102.562	39.948.542.170	5.517.705.782	187.818.350.514
Laba kotor	79.712.724.791	25.191.938.847	2.423.539.661	107.328.203.299
Laba (rugi) usaha	35.120.769.366	8.141.874.165	1.741.993.133	45.004.636.644
Penghasilan Investasi				12.078.420.639
Pendapatan keuangan				84.892.705
Biaya keuangan				(7.197.003.459)
Laba (rugi) selisih kurs				(5.335.749.443)
Bagian laba entitas asosiasi				8.816.938.514
Laba sebelum pajak				53.452.135.620
Beban pajak				(3.827.354.422)
Laba tahun berjalan				49.624.781.198
Informasi Lainnya				
Aset segmen	360.446.384.674	1.971.480.175.155	61.904.795.515	2.393.831.355.344
Liabilitas segmen	198.831.687.126	263.157.856.735	3.044.640.397	465.034.184.258
Depresiasi	13.638.167.351	7.018.618.961	478.616.474	21.135.402.786

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Segmen geografis

Operasi Perusahaan dan entitas anak berlokasi di wilayah Indonesia yaitu Jawa dan Bali.

Informasi segmen geografis tersebut disajikan sebagai berikut:

	2013	2012
Jawa	79.822.635.832	45.466.247.952
Bali	129.944.741.631	142.352.102.562
Total	209.767.377.463	187.818.350.514

37. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni 2013		31 Desember 2012	
	Mata uang asing	Ekivalen rupiah	Mata uang asing	Ekivalen Rupiah
<u>Aset</u>				
Kas dan setara kas	USD 1.047.902	10.404.615.132	425.270	4.112.363.919
<u>Liabilitas</u>				
Utang Bank	USD 7.936.595	78.802.448.081	10.496.594	101.502.063.980
Obligasi Konversi	USD 3.500.000	34.751.500.000	3.500.000	33.845.000.000
Total liabilitas		113.553.948.081		135.347.063.980
Liabilitas - Bersih		103.149.332.949		131.234.700.061

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dan entitas anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tatacara Perusahaan dan entitas anak. Perusahaan dan entitas anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek terbaik

Penelaahan manajemen dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan (dalam hal ini penyewa) gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anak. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada penyewa dari penyewaan ruang kantor.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit penyewa dikelola oleh suatu unit usaha yaitu bagian pemasaran dan bagian keuangan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan dan entitas anak yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit penyewa. Saldo piutang usaha dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa umur aset keuangan baik yang belum jatuh tempo maupun yang lewat jatuh tempo pada akhir periode. Berdasarkan analisa tersebut tidak terdapat penurunan nilai.

Sebelum menerima pelanggan penyewa baru ruang kantor, manajemen mewajibkan setiap pelanggan untuk menyetor uang jaminan yang setara dengan masa 1-3 bulan sewa. Piutang pihak berelasi yang lewat jatuh tempo ditagih dan diusahakan untuk penyelesaiannya.

Piutang usaha yang diungkap pada Catatan 6 termasuk jumlah (lihat di bawah untuk analisis umur) yang telah jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana manajemen tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan.

Rincian umur piutang pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Berdasarkan umur		
1 sampai 30 hari	39.992.623.915	27.947.296.722
31 sampai 60 hari	9.882.411.356	8.875.911.790
61 sampai 90 hari	5.180.756.447	2.847.554.493
Lebih dari 90 hari	25.002.635.028	18.080.438.642
Total piutang usaha	80.058.426.746	57.751.201.650

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan entitas anak dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama nilai tukar mata uang asing.

Manajemen menyadari bahwa perkembangan ekonomi Indonesia yang mengesankan ini tidak senantiasa dapat terjaga dan kondisi pasar juga berpotensi fluktuatif atau melemah karena faktor-faktor domestik (inflasi tinggi). Untuk itu pemantauan kondisi pasar senantiasa dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak dan entitas anak. Selain itu Perusahaan dan entitas anak juga melakukan analisa sensitifitas antara lain terhadap kenaikan BBM yang menyebabkan naiknya biaya listrik

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Perusahaan dan entitas anak (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak) dan nilai pinjaman dalam uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan dan entitas anak berasal dari nilai tukar antara Dolar AS dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari utang bank dan obligasi konversi dalam Dolar AS yang diperoleh Bank.

Perusahaan dan entitas anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan entitas anak pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing pada saat ini.

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Perusahaan dan entitas anak dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 disajikan pada Catatan 37.

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perusahaan dan entitas anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Perusahaan dan entitas anak memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan entitas anak secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penewaan ruang kantor kepada penyewa.

Manajemen modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan kebijakan maupun proses pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Rincian klasifikasi dan nilai tercatat, yang nilainya sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<u>Aset keuangan</u>		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	86.510.275.500	94.101.193.154
Aset keuangan lainnya	19.770.599.550	23.022.665.306
Piutang usaha	80.058.426.746	57.751.201.650
Piutang lain-lain	2.786.019.247	8.478.413.507
Aset keuangan tersedia dijual	30.327.713.733	79.938.250.165
Total	<u>219.453.034.776</u>	<u>263.291.723.782</u>

Rincian klasifikasi dan nilai tercatat, yang nilainya sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha	35.279.453.194	11.218.665.640
Utang lain-lain	96.440.094.235	41.771.823.985
Beban akrual	28.311.372.489	23.677.955.713
Utang anjak piutang	5.819.627.840	5.958.137.695
Utang jangka panjang	379.637.529.164	299.491.903.825
Utang obligasi konversi	34.751.500.000	33.845.000.000
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	21.267.595	1.314.302.416
Total	<u>580.260.844.517</u>	<u>417.277.789.274</u>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraph-paragraph berikut.

Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual kurang lebih adalah sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek. Nilai tercatat dari utang jangka panjang dan utang obligasi konversi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala. Nilai tercatat untuk liabilitas keuangan jangka panjang lainnya tidak dianggap material, sehingga saldo akun ini disajikan pada harga perolehan. Aset keuangan tersedia dijual dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

**PT MNC LAND Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis
- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.